

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR TATA KELOLA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH  
DI DUNIA**

(Studi Empiris pada Bank Syariah di Dunia Periode 2013-2017)



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Muhammad Aldino Mangawing

No. Mahasiswa: 15312466

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR TATA  
KELOLA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA**

(Studi Empiris pada Bank Syariah di Dunia Periode 2013-2017)

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Muhammad Aldino Mangawing

No. Mahasiswa: 15312466

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2019**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Penulis,



( Muhammad Aldino Mangawing )

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR TATA  
KELOLA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA**

(Studi Empiris pada Bank Syariah di Dunia Periode 2013-2017)

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

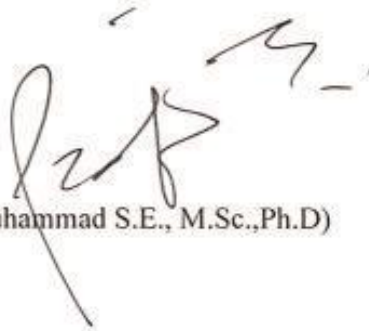
Nama : Muhammad Aldino Mangawing

No. Mahasiswa : 15312466

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal...18/07/2019

Dosen Pembimbing,



(Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, INDEPENDENT DIRECTORS, ACADEMIC  
DIRECTORS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA**

**(STUDI EMPIRIS PADA BANK SYARIAH DI DUNIA PERIODE 2013-2017)**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD ALDINO MANGAWING**

Nomor Mahasiswa : **15312466**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 19 Juni 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr.wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang masih setia mengikuti dan mengamalkan ajarannya hingga saat ini.

Penelitian berjudul “PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR TATA KELOLA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA” (Studi Empiris pada Bank Syariah di Dunia Periode 2013-2017) disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencintai hamba-Nya dengan senantiasa memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta

menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalani segala aktivitas sebagai seorang muslim yang berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya.

2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.
3. Muhammad Ali dan Ina Diana Mangawing selaku orang tua penulis yang telah memberikan doa, motivasi, dorongan, semangat dan rasa tanggung jawab bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan semangat.
4. Lefi Adiba Mangawing dan Deta Adina Mangawing selaku saudari penulis yang telah mendukung, memberikan doa, memarahi, membebani, dan tentunya memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semangat.
5. Bapak Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis dengan sabar dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat selalu rajin mengerjakan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
6. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

8. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar program studi Akuntansi.
9. Bapak Baziedy Aditya Darmawan., S,E. MM Selaku Manager Marketing and Communication FE UII yang selalu meberikan dukungan dan doa.
10. Divisi Creative Media and Strategy Development yang telah memberikan mendukung dan sedikit membebani hidup peneliti, Winardi, Bintang, Adel, Bopak, dan Ija.
11. Divis Alumni Networking and Public Relation yang telah mendukung dan berproses bersama Mba Dai, Teteh, Ijal, Fajrin, Nurul, dan Areta.
12. Teman Seperjuangan sejak masuk kuliah Luthfan, Panji, Yodi, Aik, Dana, Dila, Sastia, Awy, Farah, Vio yang sudah melalui proses bersama.
13. Teman-Teman OCB kelas L, Risad, Artha, Asep, Hafizh, Firda, Litan, Arnie, Elisa, Namira, dan teman-teman OCB kelas L lainnya yang telah membantu berproses pada awal perkuliahan.
14. Teman-teman ISC, Jarot, Hasmal, Fikri, Adib, Qosim, Guntur karena telah menghibur dan menemani keseharian walaupun jarang.
15. Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi acara SAP 7, Aul, Ivana, Vio, Ana, Faza, Zul, Cintya, Ichlas, dan Irma yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
16. Keluarga lantai 3 (Tim Pemasaran dan Komunikasi FE UII) dua periode yang mengesankan dan penuh pelajaran. Ijal, Mba dai, Andre, Qodri, Amry, Apip, Okza, Teteh, Fadil, Upeh, Didit, Akbar, Zalehot, Mba Sita,

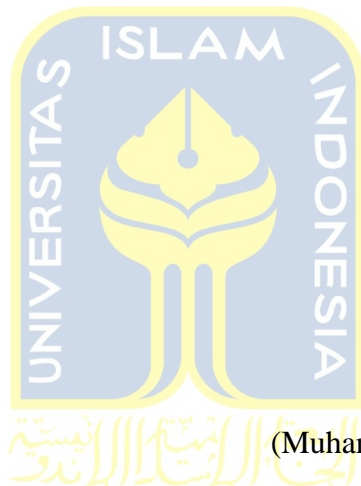


Mba Tata, Mba ira, Mba Lia, Mba Fika, Mba Dinda, Abdul, Adel, Akhlis, Aldi, Annisa (Ica), Ardy, Arlina, Alwi, Haikal, Cici Bintang, Desty, Dhimas, Dinda (Bopak), Diah, Erfin, Erisna, Fajrin, Firda, Masda, Habib, Humaira, Kamal, Lidia, Nadia, Nafis, Nandia, Nurul, Ririt, Safira, Salma, Caca, Sekar, Shafira(Ijak), Shofira, Sindy, Tami, Winardi, Zaqi, Rafli, Amel, Adina, Vio, Anita, Abiar dan tentunya Fara serta seluruh keluarga lantai 3 lainnya yang tidak bisa disebutkan namanya.

17. Jajaran Koordinator Marketing and Communications FE UII, Ardy, Fajrin, Alwi, Dhimas, Arlina, Nandya, Nadhia, Nurul, Humaira, Amel, yang telah menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada penulis.
18. Kepada Keluarga Kos Zam-Zam Putra 2 beserta kamar penulis yang menemani saat penulis beristirahat.
19. Kepada Anggunita Surya Gupitasari yang telah mendukung dan menemani proses perkuliahan peneliti.
20. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, semangat dan motivasinya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Mama, Saudari dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran masih diperlukan dan harap disampaikan untuk menyempurnakannya.

*Wassalamualaikum wr.wb*



Penulis,

(Muhammad Aldino Mangawing)

## DAFTAR ISI

|   |                              |
|---|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL .....   | ii                           |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....  | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR.....   | vi                           |
| DAFTAR ISI.....   | xi                           |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xiv                          |
| DAFTAR TABEL .....  | xv                           |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xvi                          |
| ABSTRAK .....   | xviii                        |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1                            |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1                            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 11                           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 12                           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 12                           |
| 1.5 Sistematika Pembahasan.....   | 13                           |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA.....  | 15                           |
| 2.1 Landasan Teori .....  | 15                           |
| 2.1.1 Teori Keagenan .....  | 15                           |
| 2.1.1 Teori Pengelolaan ( <i>Stewardship Theory</i> ).....                                      | 16                           |
| 2.1.2 Perbankan Syariah .....   | 17                           |
| 2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan.....  | 20                           |
| 2.1.4 Modal Intelektual.....  | 22                           |
| 2.1.5 Direktur Independen .....   | 23                           |
| 2.1.6 <i>Academic Directors</i> .....   | 24                           |
| 2.1.7 Dewan Pengawas Syariah (DPS).....   | 25                           |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....  | 26                           |
| 2.3 Hipotesis Penelitian.....   | 31                           |
| 2.3.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan<br>Perusahaan. ....                  | 31                           |
| 2.3.2 Pengaruh Direktur Independen terhadap Kinerja Keuangan<br>Perbankan Syariah di Dunia..... | 32                           |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 2.3.3                                  | Pengaruh <i>Academic Directors</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Dunia. .... | 33        |
| 2.3.4                                  | Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Dunia.....     | 34        |
| 2.4                                    | Kerangka Pemikiran .....  | 36        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> |   | <b>37</b> |
| 3.1                                    | Populasi dan Sampel.....  | 37        |
| 3.1.1                                  | Populasi.....   | 37        |
| 3.1.2                                  | Sampel.....   | 38        |
| 3.2                                    | Sumber dan Pengumpulan Data.....  | 39        |
| 3.3                                    | Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....   | 40        |
| 3.3.1                                  | Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....  | 40        |
| 3.3.1.1                                | Modal Intelektual.....  | 40        |
| 3.3.1.2                                | Direktur Independen .....   | 43        |
| 3.3.1.3                                | <i>Academic Directors</i> .....   | 43        |
| 3.3.1.4                                | Dewan Pengawas Syariah.....   | 44        |
| 3.3.2                                  | Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....  | 46        |
| 3.4                                    | Hipotesis Operasional .....   | 46        |
| 3.4.1                                  | Modal Intelektual.....  | 46        |
| 3.4.2                                  | Direktur Independen .....   | 47        |
| 3.4.3                                  | <i>Academic Directors</i> .....   | 47        |
| 3.4.4                                  | Dewan Pengawas Syariah.....   | 47        |
| 3.5                                    | Metode Analisis Data .....  | 48        |
| 3.5.1                                  | Analisis Statistik Deskriptif.....  | 48        |
| 3.5.2                                  | Model Estimasi Data Panel .....   | 48        |
| 3.5.3                                  | Pengujian Asumsi Klasik.....  | 50        |
| 3.6                                    | Uji Hipotesis .....   | 52        |
| 3.6.1                                  | Analisis Regresi Berganda.....  | 52        |
| 3.6.2                                  | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....  | 53        |
| 3.6.3                                  | Uji F / Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of fit</i> ).....                                   | 54        |
| 3.6.4                                  | Uji Hipotesis ( Uji t ) .....   | 54        |
| <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b> |   | <b>56</b> |
| 4.1                                    | Hasil Pengumpulan Data.....   | 56        |
| 4.2                                    | Hasil Uji Hipotesis.....  | 57        |
| 4.2.1                                  | Analisis Statistik Deskriptif.....  | 57        |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 4.2.2                                  | Model Estimasi Data Panel .....                                   | 59        |
| 4.2.3                                  | Uji Asumsi Klasik.....  | 62        |
| 4.2.3.1                                | Uji Normalitas .....  | 62        |
| 4.2.3.2                                | Uji Multikolinearitas.....  | 63        |
| 4.2.3.3                                | Uji Heteroskedastisitas .....                                     | 64        |
| 4.3                                    | Pengujian Hipotesis .....   | 65        |
| 4.3.1                                  | Analisis Regresi Linier Berganda .....                            | 65        |
| 4.3.2                                  | Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T).....                          | 67        |
| 4.3.3                                  | Uji Regresi Simultan (F).....                                     | 69        |
| 4.3.4                                  | Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....      | 69        |
| 4.4                                    | Pembahasan.....   | 69        |
| 4.4.1                                  | Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan.....         | 69        |
| 4.4.2                                  | Pengaruh Direktur Independen Terhadap Kinerja Keuangan .....      | 70        |
| 4.4.3                                  | Pengaruh <i>Academic Directors</i> Terhadap Kinerja Keuangan..... | 71        |
| 4.4.4                                  | Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan .....   | 72        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> |   | <b>74</b> |
| 5.1                                    | Kesimpulan.....   | 74        |
| 5.2                                    | Keterbatasan Penelitian .....                                     | 74        |
| 5.3                                    | Saran .....   | 76        |
| 5.4                                    | Implikasi Penelitian .....  | 78        |
| <b>DAFTAR REFERENSI.....</b>           |   | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                   |   | <b>83</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....        | 36 |
| Gambar 3.1 Tahap Regresi Data Panel ..... | 50 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....      | 63 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Regresi .....        | 66 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Total Aset BUS .....   | 3  |
| Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Antara Bank Kovenisional dan Bank Syariah .....   | 19 |
| Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....   | 26 |
| Tabel 3.1 Peraih Penghargaan “Best Islamic Financial Institutions Award 2018”<br>oleh Global Finance Magazine..... | 37 |
| Tabel 3.2 Bank Syariah yang Masuk Kriteria Pemilihan.....  | 39 |
| Tabel 3.3 Skor Dewan Pengawas Syariah.....   | 45 |
| Tabel 4.1 Kriteria Sampel Pada Pemilihan .....   | 56 |
| Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....  | 57 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....  | 59 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....   | 60 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....   | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....  | 64 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....  | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....              | 83  |
| Lampiran 2 Data Return on Asset (ROA) 2013.....       | 84  |
| Lampiran 3 Data Return on Asset (ROA) 2014.....       | 85  |
| Lampiran 4 Data Return on Asset (ROA) 2015.....       | 86  |
| Lampiran 5 Data Return on Asset (ROA) 2016.....       | 87  |
| Lampiran 6 Data Return on Asset (ROA) 2017.....       | 88  |
| Lampiran 7 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2013.....  | 89  |
| Lampiran 8 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2014.....  | 90  |
| Lampiran 9 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2015.....  | 91  |
| Lampiran 10 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2016..... | 92  |
| Lampiran 11 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2017..... | 93  |
| Lampiran 12 Data Direktur Independen 2013.....        | 94  |
| Lampiran 13 Data Direktur Independen 2014.....        | 95  |
| Lampiran 14 Data Direktur Independen 2015.....        | 96  |
| Lampiran 15 Data Direktur Independen 2016.....        | 97  |
| Lampiran 16 Data Direktur Independen 2017.....        | 98  |
| Lampiran 17 Data <i>Academic Directors</i> 2013.....  | 99  |
| Lampiran 18 Data <i>Academic Directors</i> 2014.....  | 100 |
| Lampiran 19 Data <i>Academic Directors</i> 2015.....  | 101 |
| Lampiran 20 Data <i>Academic Directors</i> 2016.....  | 102 |
| Lampiran 21 Data <i>Academic Directors</i> 2017.....  | 103 |
| Lampiran 22 Data Dewan Pengawas Syariah 2013.....     | 104 |
| Lampiran 23 Data Dewan Pengawas Syariah 2014.....     | 105 |
| Lampiran 24 Data Dewan Pengawas Syariah 2015.....     | 106 |
| Lampiran 25 Data Dewan Pengawas Syariah 2016.....     | 107 |
| Lampiran 26 Data Dewan Pengawas Syariah 2017.....     | 108 |
| Lampiran 27 Statistik Deskriptif.....                 | 109 |
| Lampiran 28 Metode Estimasi Regresi.....              | 110 |
| Lampiran 29 Uji Normalitas.....                       | 111 |



|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 30 Uji Multikolinearitas .....   | 112 |
| Lampiran 31 Uji Heteroskedastisitas ..... | 113 |
| Lampiran 30 Uji Regresi Linier .....      | 114 |



## ABSTRAK

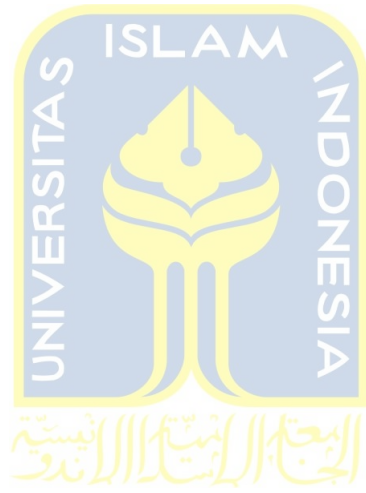
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perbankan syariah di dunia yang mendapatkan penghargaan “*Best Islamic Financial Institutions Award 2018*” oleh *Global Finance Magazine* dan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode 2013-2017. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan. Analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Direktur Independen, *Academic Directors*, dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah.

**Kata Kunci :** Modal Intelektual, Direktur Independen, *Academic Directors*, Dewan Pengawas Syariah, Kinerja Keuangan Perusahaan.



*This study aims to analyze the Influence of intellectual capital, independent directors, academic directors, and sharia supervisory board on firm performance. The sample used in this study are 20 islamic banks that gets “Best Islamic Financial Institutions Award 2018” from Global Finance Magazine and had published financial statements for the period 2013-2017. Selection technique for the sample uses purposive sampling and the data used is in this research is secondary data obtained from each banks websites. Data analysis used Multiple Linear Regression analysis. The results of the study show that Intellectual Capital has a positive effect on Firm Performance, While the Independent Directors, Academic Directors, and Sharia Supevisory Board do not affect the Firm Performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Independent Directors, Academic Directors, Sharia Supervisory Board, Firm Performance*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era ekonomi baru seperti sekarang ini, proses penciptaan keunggulan dan nilai bagi perusahaan telah terpengaruh dengan munculnya inovasi teknologi dan informasi seperti internet, globalisasi, pengetahuan, dan sebagainya. Perkembangan perekonomian sekarang seperti industri perbankan khususnya perbankan syariah menempati posisi yang penting dalam kontribusi keuangan global. Perbankan syariah berfungsi sebagai *islamic financial intermediary*, yaitu sebagai media bertemunya antara pemilik dana dan pengguna dana yang dinaungi oleh hukum islam. Sebagai contoh, Indonesia memiliki penduduk Islam dengan jumlah yang besar, kurang lebih 220 juta penduduknya beragama Islam, tidak heran jika perbankan syariah mulai dipandang sebagai alternatif jasa keuangan dalam melakukan aktivitas keuangan dan menjadi penyumbang kontribusi yang cukup signifikan dalam pembangunan dan perekonomian negara maupun dunia.

Pada perekonomian dunia, institusi keuangan seperti bank syariah maupun konvensional menunjukkan kinerja yang sangat mempengaruhi jalannya ekonomi dunia. Dalam beberapa kasus yang menimpa perekonomian dunia seperti *Global Financial Crisis* pada tahun 2008 sangat berdampak pada semua aspek perekonomian dunia, namun kinerja perbankan syariah memiliki ketahanan yang lebih kuat dibandingkan dengan perbankan konvensional pada masa krisis tersebut (Hasan & Dridi, 2010). Pada kondisi ini sektor perbankan juga terkena dampak krisis ini. Namun, selama krisis ekonomi, bank syariah tidak mengalami dampak

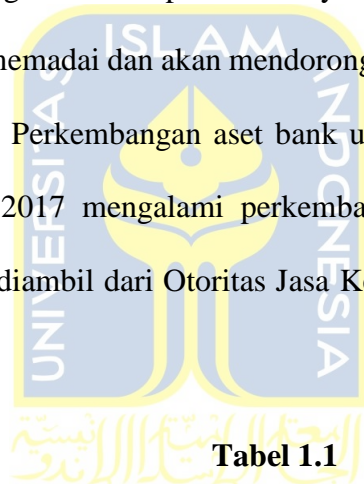
negatif atau dengan kata lain suku bunga pinjaman lebih rendah dari suku bunga tabungan, karena mereka tidak menggunakan instrumen bunga sebagai prinsip dasar operasi dalam mengumpulkan dan membiayai kegiatan kepada pelanggan (Mutia, Jannah, & Rahmawaty, 2019).

Laporan Stabilitas Industri Jasa Keuangan Syariah 2018 atau *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2018* yang diterbitkan oleh *Islamic Financial Service Board* (IFSB) di Kuala Lumpur pada 8 Juni 2018 menyatakan bahwa pertumbuhan aset industri keuangan Islam telah tumbuh sangat pesat melampaui nilai 2 miliar USD atau 8.3% dari dua tahun sebelumnya pada 3 bidang yaitu perbankan, *takaful*, dan pasar modal. Salah satu lembaga institusi keuangan, Asian Development Bank (ADB) mengakui bahwa sistem keuangan Islam menjadi sumber utama pembiayaan investasi di negara-negara maju dan berkembang serta sarana untuk pendanaan yang terdiversifikasi dan memperluas paparan risiko di tingkat kelembagaan dan makro ekonomi (“Impact of Islamic Finance on global financial system | Daily News,” 2018).

Pernyataan-pernyataan sebelumnya memiliki beberapa permasalahan yang dapat dikaitkan dengan partisipasi perbankan syariah pada setiap negara di dunia. Pada negara ASEAN, pertumbuhan instansi keuangan syariah disebut cukup baik, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti, peran pemerintah untuk mengarahkan fokus industri keuangan kepada instansi keuangan syariah haruslah kuat agar perekonomian negara tersebut mendapatkan dukungan yang positif dari industri keuangan syariah. Hal ini sudah dilakukan oleh beberapa negara di ASEAN seperti Malaysia dan Indonesia. Indonesia sendiri telah mencatat pertumbuhan

perbankan syariah yang signifikan dalam 10 tahun belakang. Mulai dari munculnya perbankan-perbankan syariah baru, diresmikannya kantor-kantor cabang pada beberapa titik di Indonesia, hingga nilai aset yang terus bertambah pada sektor industri perbankan syariah.

Di Indonesia, perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya harus sesuai dengan hukum Islam. Setelah ditetapkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat dari sebelumnya. Perkembangan aset bank umum syariah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami perkembangan yang cukup signifikan, berdasarkan data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disajikan sebagai berikut:



**Tabel 1.1**

**Total Aset BUS dari Tahun 2013-2017**

(Dalam Milyar Rupiah)

| No. | Tahun | BUS     |
|-----|-------|---------|
| 1   | 2013  | 242.276 |
| 2   | 2014  | 272.343 |
| 3   | 2015  | 296.262 |
| 4   | 2016  | 356.504 |
| 5   | 2017  | 424.181 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dengan peningkatan total aset yang cukup signifikan maka dibutuhkan juga pengelolaan aset yang efisien sehingga dapat mencapai tujuan entitas yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal tersebut merupakan tantangan bagi entitas khususnya perbankan syariah karena kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan.

Orientasi utama dari perbankan syariah adalah keuntungan dan *falah* yaitu keuntungan yang didapatkan di dunia dan di akhirat. Prinsip kemitraan menjadi jembatan antara perbankan syariah dengan nasabah dimana prinsip bagi hasil yang telah diatur oleh fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) dari setiap negara dimana bank tersebut beroperasi menjadi dasar dari kegiatan dan kepercayaan nasabah untuk menggunakan jasa dari perbankan syariah. Dalam perkembangan industri perbankan syariah, mengembangkan sumber daya berdasarkan tenaga kerja serta modal seperti sumber daya alam atau aktiva fisik lainnya menjadi nomor dua setelah ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi. Hal tersebut disebabkan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kita dapat menggunakan modal lainnya secara efisien dan ekonomis yang nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas harus dikelola dengan baik dan efisien karena dapat menentukan masa depan entitas dalam mencapai tujuan.

Perbankan syariah memerlukan sumber daya insani yang optimal agar dapat berperan sebagai penggerak, penggagas, dan pengambil keputusan untuk menentukan arah gerak dari entitas. Dengan hal ini, manajemen perusahaan harus

bisa mengelola sumber daya dengan modal intelektual secara optimal. Modal intelektual yang dimana merupakan bagian dari aset tak berwujud perusahaan memiliki potensi untuk bisa meningkatkan nilai perusahaan. Pada masa perkembangan informasi dan teknologi yang pesat seperti sekarang sangat mempengaruhi semua sektor bisnis, tidak terkecuali sektor perbankan. Hal ini menyebabkan munculnya tantangan dan rintangan baru yang perlu dihadapi instansi perbankan dalam menjalani bisnisnya. Salah satu akibat dari perkembangan informasi dan teknologi seperti sekarang ini adalah makin ketatnya persaingan antara entitas bisnis dalam menguasai pasar. Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk selalu melakukan inovasi dalam kegiatannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainya dan mencapai tujuan perusahaan dengan efektif.

Perencanaan strategi dan prakteknya sangat menentukan hasil yang akan dicapai oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, perbankan syariah harus mengatur strategi dalam kegiatan perencanaan hingga operasionalnya agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Dalam perkembangan informasi dan teknologi seperti sekarang, ditambah persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengganti pola manajemen dari berbasis tenaga kerja ke berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi, perencanaan, dan operasional yang optimal, efisien, dan efektif. Aset pengetahuan atau *knowledge asset* merupakan hal yang sangat penting karena dapat meningkatkan kinerja manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Knowledge asset* juga akan menjadi pondasi



perusahaan agar dapat bertahan dari persaingan entitas atau industri lainnya dalam lingkungan bisnis.

Dalam penentuan atau pengukuran nilai modal intelektual sampai saat ini belum ditemukan dan ditetapkan secara resmi dan pasti. Pulic pada tahun 1998 merupakan salah satu peneliti yang mengungkapkan pengukuran modal intelektual yakni dengan VAIC™ (*Value Added Intellectual Coefficient*). Sumber daya perusahaan merupakan komponen utama dari VAIC™, yaitu *physical capital* (VACA - *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (STVA – *Structural Capital Value Added*).

Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) mulai berkembang di Indonesia setelah munculnya PSAK No. 19 (Revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Minimnya kesadaran perusahaan mengenai modal intelektual masih menjadi suatu problematika yang terselubung di dunia bisnis. Modal intelektual dapat memberikan energi positif bagi perusahaan karena jika perusahaan merubah acuan bisnisnya berdasarkan pengetahuan, maka perusahaan dari setiap industri dapat bersaing secara ketat dan kompetitif.

Salah satu penelitian yang menguji hubungan antara IC dengan kinerja perusahaan dilakukan oleh Ozkan, Cakan, & Kayacan pada tahun 2017. Mereka

menguji hubungan VAIC<sup>TM</sup> dengan kinerja sektor perbankan di Turki. Sampel yang digunakan adalah 44 perusahaan perbankan yang beroperasi di Turki dari tahun 2005 – 2014. Hasilnya mengindikasikan bahwa hubungan antara efisiensi dari *value added IC* dan kinerja perusahaan yang dihitung menggunakan ROA secara umum berpengaruh positif. Salah satu dari 3 komponen VAIC<sup>TM</sup> yaitu *human capital efficiency coefficient* (HCE) terindikasi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sementara komponen lainnya yaitu *capital efficiency coefficient* (CEE) dan *structural capital efficiency coefficient* (SCE) menunjukkan pengaruh yang lebih kecil dalam menciptakan nilai tambah dalam sektor perbankan jika dibandingkan dengan HCE. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Firer dan Williams pada tahun 2003, menguji hubungan VAIC<sup>TM</sup> dengan kinerja perusahaan yang beroperasi di Afrika Selatan dan hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara VAIC<sup>TM</sup> dengan kinerja perusahaan secara umum adalah terbatas. Secara keseluruhan, faktor yang paling signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan adalah modal fisik atau *physical capital*.

Pada perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, perbankan syariah harus memberikan perhatian yang lebih terhadap modal intelektual, karena sebagai perusahaan yang ingin berkembang pesat, modal intelektual menjadi hal yang sangat vital dalam peningkatan nilai perusahaan perbankan syariah. Namun kenyataannya, masih banyak perbankan syariah yang belum memberikan perhatian yang lebih terhadap pengukuran dan pengungkapan modal intelektual.

Operasi perusahaan didasari oleh pembiayaan yang berasal dari utang dan modal. Demi mencapai pembiayaan yang maksimal, perusahaan akan menerbitkan

saham kepemilikan yang dapat dimiliki oleh pihak eksternal seperti masyarakat pada umumnya. Menjaga keadilan dan objektivitas perusahaan antara kepemilikan perusahaan minoritas dengan mayoritas sangatlah penting oleh karena itu dibutuhkanlah sosok independen yang dapat mengawasi, menentukan keputusan, dan netral demi memenuhi tujuan para investor yang memberikan dananya kepada perusahaan.

Dalam teori agensi, sebuah perusahaan sering memiliki permasalahan dimana manajemen (*agents*) ingin memaksimalkan kepentingan dengan menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang kondusif yang kadang justru mempunyai konsekuensi biaya yang dimana dapat menurunkan laba sedangkan pemilik dan pemegang saham (*principals*) menginginkan laba yang maksimal. Perbedaan kepentingan ini dapat memicu asimetri informasi yang dimana adanya ketidaksesuaian antara informasi yang disajikan dengan fakta dilapangan, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan kinerja manajemen atau *agent*. Salah satu solusi yang dapat mengurangi atau mencegah hal tersebut adalah dengan menghadirkan pihak-pihak netral yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan perusahaan yang dapat mengawasi kinerja manajemen. Salah satu pihak tersebut adalah *Board of directors* atau dewan direksi.

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan yang ditentukan oleh para pemegang saham pada rapat umum pemegang saham (RUPS) yang bertugas untuk mewakili aspirasi para pemegang saham serta memimpin perusahaan agar dapat menjalankan operasinya sesuai dengan strategi yang telah ditentukan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Berdasarkan Pasal

1 angka 5 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, pengertian direksi adalah:

*“Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseoroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.”*

Pada umumnya dewan direksi akan memiliki pemimpin yang disebut direktur utama yang bertanggung jawab atas kinerja dewan direksi. Dewan direksi membagi tugas dan wewenang kepada masing-masing anggota direksi agar tugas dewan direksi dapat berjalan secara lancar.

Direktur independen merupakan dewan direksi yang bertugas untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga *fairness* atau sikap adil serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan para pemangku kepentingan lainnya sehingga menciptakan lingkungan perusahaan yang optimal dan menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara optimal. Direktur independen diharapkan dapat netral dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu direksi dan disyaratkan tidak terafiliasi pihak manapun.

Dalam menjalankan perusahaan, manajemen tingkat atas merupakan kunci utama dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya yang berupa fisik. Oleh karena itu, kualifikasi pendidikan yang tinggi haruslah dimiliki *top*

*management* yang akan memimpin perusahaan karena dengan kualifikasi pendidikan yang tinggi, pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan berbagai perspektif ilmu yang dimiliki. *Academic directors* memiliki karakteristik yang unik dibandingkan direktur lainnya yang memiliki reputasi yang sama. Karena mereka telah dilatih menjadi independen dengan pemikiran yang kritis serta sulit untuk dipengaruhi oleh lainnya. Direksi akademik juga diharapkan dapat menjadi direksi yang menjunjung tinggi akuntabilitas, transparansi, independensi demi tercapainya kepentingan perusahaan serta kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Francis, Hasan, & Wu, pada tahun 2015, *academic directors* memiliki performa pengawasan yang efektif karena *academic directors* lebih sering menghadiri rapat direksi dari pada direksi lainnya dan biasanya *academic directors* lebih banyak menempati posisi komite pengawasan seperti komite audit dan komite tata kelola perusahaan dari pada direksi luar lainnya. Kedua, perusahaan yang memiliki *academic directors* cenderung memiliki kompensasi CEO yang lebih rendah dari biasanya. Ketiga, perusahaan dengan *academic directors* di dalamnya cenderung menghasilkan nilai saham perusahaan yang lebih mewakili informasi perusahaan. Terakhir, *academic directors* juga meningkatkan inovasi perusahaan melalui keahlian mereka terlebih pada saat proses akuisisi.

Berdasarkan standar yang ditetapkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* atau AAOIFI, DPS diberi amanah untuk mengarahkan dan mengawasi proses dan transaksi bank syariah secara satu per satu untuk memastikan transaksi tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Dewan

ini tidak hanya merepresentasikan dewan direksi yang independen, tetapi juga diizinkan untuk menghadiri rapat rutin dewan direksi untuk memperdebatkan aspek-aspek syariah terkait operasional perusahaan (AAOIFI, 2005). Selain bertujuan untuk mengarahkan bank syariah dan menetapkan aturan serta kebijakan terkait prinsip-prinsip syariah, DPS juga berhak mengakses informasi dan laporan-laporan operasional serta keuangan demi menjaga ketaatan perusahaan terhadap standar yang telah ditetapkan dari segi syariah.

Dewan Pengawas Syariah memegang peran penting dalam ketaatan perusahaan syariah terhadap standar syariah yang ditetapkan lembaga standarisasi syariah seperti AAOIFI dan hukum Islam seperti Alquran dan *Hadis*. Elemen *top management* lainnya juga memegang peran penting dalam jalannya perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Keseimbangan ini haruslah dijaga agar kepentingan perusahaan, pemilik, dan kepentingan *stakeholder* dapat terpenuhi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Tata Kelola terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Dunia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia?

2. Apakah Direktur Independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia?
3. Apakah *Academic Directors* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia?
4. Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Direktur Independen terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Academic Directors* terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di dunia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendasar kepada investor mengenai pengaruh modal intelektual dan struktur tata kelola terhadap kinerja perbankan syariah di dunia dan menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan perusahaan dalam berinvestasi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan perbankan syariah agar dapat mengkaji kinerja perusahaan berdasarkan 4 variabel yang diuji.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan para pembaca. Selanjutnya, penelitian ini merupakan pengembangan dari ilmu pengetahuan khususnya manajemen perusahaan dan manajemen keuangan. Oleh karena itu, bagi akademisi dan pihak-pihak yang menginginkan melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini sebagai bahan kajian teoritis dan sumber referensi lainnya.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab sesuai dengan sistematika yaitu sebagai berikut :



## BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori yaitu berupa pengertian dari teori agensi, teori *stewardship*, perbankan syariah, kinerja keuangan perusahaan, modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dewan pengawas syariah, hasil – hasil penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang populasi penelitian dan penentuan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data penelitian, definisi dan pengukuran setiap variabel, metode analisis, dan menguji hipotesis.

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian serta analisis data tentang pengujian hipotesis.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran – saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen & Meckling pada 1976 hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Hal ini terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran yang dikehendaki, sehingga terbentuklah asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba dalam rangka menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Sefiana, 2009). Namun, sering kali penerapan *Good Corporate Governance* dinilai masih kurang kuat dengan ditandai masih adanya kegiatan dan keputusan manajemen yang lebih condong kepada kepentingan sendiri yang dapat merugikan perusahaan. Permasalahan ini sering terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik saham dengan manajemen perusahaan. Istilah *agency problem* sering melekat pada kasus-kasus yang terjadi di mayoritas perusahaan dan *Good Corporate Governance* dianggap

dapat membantu mengendalikan perilaku manajemen dan mengelola perusahaan hingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

### 2.1.2 Teori Pengelolaan (*Stewardship Theory*)

Menurut Davis *et al.* (1997) dalam penelitiannya menemukan faktor yang membedakan antara *Agency Theory* dan *Stewardship Theory*. Teori pengelolaan menggambarkan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan organisasi menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok *principals* dan manajemen. Maksimalisasi utilitas kelompok ini pada akhirnya akan memaksimalkan kepentingan individu yang ada dalam kelompok organisasi. Teori pengelolaan mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Pengelola atau *Steward* akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari *stewardship* adalah manajer akan meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian tidak berarti *steward* mempunyai kebutuhan hidup.

*Stewardship Theory* memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun *stakeholders* pada khususnya. Manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama dan ketika kepentingan *steward* dan *principal* tidak sama,

maka *steward* akan berusaha bekerjasama daripada menentanginya. Hal ini disebabkan karena *steward* merasa bahwa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku *principal* merupakan pertimbangan yang rasional serta *steward* akan melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

### **2.1.3 Perbankan Syariah**

Selanjutnya menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Menurut Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, penggolongan bank adalah sebagai berikut:

#### **a. Berdasarkan Jenisnya:**

- 1) Bank Umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

#### **b. Berdasarkan kepemilikannya:**

- 1) Bank milik pemerintah.

Pada bank jenis ini, akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungannya juga dimiliki oleh pemerintah.

2) Bank milik swasta nasional.

Pada bank jenis ini, seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, dimana akte pendiriannya menunjukkan kepemilikan swasta, begitu pula pembagian keuntungan untuk pihak swasta.

c. **Berdasarkan kegiatan usahanya:**

1) Bank Devisa.

Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2) Bank Non Devisa.

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

d. **Berdasarkan sistem pembayaran jasa:**

1) Bank konvensional, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- 2) Bank syariah, adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.

**Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah**

| <b>Bank Konvensional</b>         | <b>Bank Syariah</b>                       |
|----------------------------------|---|
| Investasi halal dan haram        | Investasi yang halal saja                 |
| Sistem bunga dan <i>fee</i>      | Sistem bagi hasil, margin, dan <i>fee</i> |
| Bunga atas dasar pokok           | Nisbah bagi hasil dari proyeksi penjualan |
| Tidak ada dewan pengawas syariah | Ada dewan pengawas syariah                |
| Bank tidak menanggung resiko     | Bank ikut menanggung resiko               |
| Status bank “intermediary”       | Status bank “intermediary dan investor”   |

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press), 2001.

Menurut Muzawir *et al.* (2006) dalam penelitiannya, organisasi bisnis Islam seperti bank syariah harus beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip syariah Islam. Larangan riba adalah salah satu prinsip utama yang berkontribusi dalam mendefinisikan perlunya bank syariah dan pada saat yang sama dalam

usaha mempertahankan peran sosial bank syariah. Berdasarkan peran sosial, Bank syariah menyediakan informasi CSR untuk menunjukkan tanggung jawab mereka dan akuntabilitas di luar masyarakat, kepada Allah. Memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan keagamaan pembuat keputusan Muslim. Berdasarkan sosial Islam akuntabilitas, bank syariah terus menerapkan pembiayaan baru strategi dan mencari cara investasi lebih lanjut yang dapat mempromosikan pengembangan dan penciptaan pedagang skala kecil. Ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan berasal dari prinsip sosial keadilan dan kesejahteraan masyarakat (Dusuki & Dar, 2005).

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan dapat diukur dari dua ukuran, keuangan dan non-keuangan. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan merupakan gambaran dari prestasi yang dicapai perusahaan dari segi operasional, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu jangka waktu tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Juningan, 2011).

Pengukuran kinerja keuangan dari aspek profitabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit atau keuntungan dalam operasionalnya. Pengukuran dari aspek ini disebut juga rasio profitabilitas dimana bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Rasio ini juga

sering disebut rasio rentabilitas dimana rasio ini menilai tingkat kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan karena kinerja perusahaan dapat di jelaskan secara rinci menggunakan analisis ini. *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan sebagainya. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA).

*Return on Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur seluruh efektifitas manajemen dalam memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan profit. ROA dihitung dengan cara membandingkan seluruh laba bersih perusahaan dengan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Berikut rumus dari ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROA lebih dipilih daripada *return on equity* (ROE) karena total ekuitas yang merupakan denominator ROE adalah salah satu komponen dari VACA. Jika menggunakan ROE, maka akan terjadi double counting atas akun yang sama (yaitu ekuitas), dimana VACA (yang dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) sebagai variabel independen dan ROE (yang juga dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) menjadi variabel dependen.



### 2.1.5 Modal Intelektual

*Intellectual Capital* (IC) atau modal intelektual seringkali dimaknai secara berbeda. Secara konsep, IC merujuk pada modal-modal yang dimiliki dan dikuasai perusahaan dalam bentuk non-fisik atau tidak berwujud (*intangible assets*) yang terkait dengan pengalaman, pengetahuan manusia serta teknologi yang digunakan. Mark Valentine (didalam Sangkala, 2006) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai hasil dari proses transformasi pengetahuan atau pengetahuan itu sendiri yang ditransformasikan dalam aset yang bernilai bagi perusahaan. Sangkala (2006) juga menyebutkan bahwa *intellectual capital* sebagai *intellectual material*, yang meliputi pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan secara bersama untuk menciptakan kekayaan (*wealth*).

Pengukuran modal intelektual memang belum ditetapkan secara mutlak, namun dalam forum *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada Juni 1999 disebutkan bahwa *Intellectual Capital* merupakan aset yang penting bagi perusahaan dalam menciptakan nilai dan menenangkan nilai (*value*). Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) mulai berkembang di Indonesia setelah munculnya PSAK No. 19 (Revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Minimnya kesadaran perusahaan mengenai modal intelektual masih menjadi suatu

problematika yang terselubung di dunia bisnis. Modal intelektual dapat memberikan energi positif bagi perusahaan karena jika perusahaan merubah acuan bisnisnya berdasarkan pengetahuan, maka perusahaan dari setiap industri dapat bersaing secara ketat dan kompetitif.

Pada tahun 1998 seseorang bernama Pulic menemukan sebuah metode untuk mengukur modal intelektual yaitu metode *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™) yang bertujuan untuk menyajikan informasi tentang penciptaan nilai dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dikuasai perusahaan. Indikator pertama untuk melakukan metode ini adalah menghitung *Value Added* (VA). Indikator ini merupakan indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. VA dapat dihitung dengan menghitung selisih antara *output* dan *input*.

VAIC™ yang dikembangkan Pulic (1998) memiliki beberapa komponen utama yang dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *Physical Capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *Human Capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*), dan *Structured Capital* (STVA-*Structural Capital Value Added*).

#### **2.1.6 Direktur Independen**

*Independent Directors* atau direksi independen adalah direksi yang dipekerjakan oleh perusahaan yang dimana ia tidak memiliki sahamnya. Direktur independen merupakan dewan direksi yang bertugas untuk menciptakan iklim

yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga *fairness* serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan para pemangku kepentingan lainnya sehingga menciptakan lingkungan perusahaan yang optimal dan menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara optimal. Direktur independen diharapkan dapat netral dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu direksi dan disyaratkan tidak terafiliasi pihak manapun.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan sering terjadi permasalahan yang mungkin terjadi antara pemilik dan manajer yang berdasar dari perbedaan kepentingan. Agar mengurangi kejadian konflik agensi tersebut, maka dibentuklah tata kelola yang terstruktur dengan menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan manajer agar dapat menarik calon investor ke perusahaan maka diperlukanlah direktur independen. Peran penting yang dipegang direktur independen merupakan pengawasan kegiatan agar kebijakan-kebijakan yang dibuat dapat diterapkan secara optimal di perusahaan.

### **2.1.7 Academic Directors**

Dewan direksi memiliki berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda. Kualifikasi pendidikan menjadi salah satu acuan dalam pemilihan dewan direksi saat rapat umum pemegang saham. Direktur yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi, memiliki karakter yang unik dibandingkan direktur lainnya. *Academic directors* memiliki kompetensi dalam bidang yang ia kuasai dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan.

*Academic directors* sudah terlatih untuk netral dan independen serta berpikiran kritis. Pendapat *academic directors* tidak mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan Francis et al. (2015), penelitian tersebut membandingkan karakteristik *corporate governance* antara *academic directors* dan direksi non-akademisi eksternal. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *academic directors* lebih memungkinkan untuk hadir dalam rapat direksi dibandingkan direktur lainnya. *Academic directors* juga cenderung menempati komite-komite pengawas dalam perusahaan seperti komite audit, komite tata kelola perusahaan, dan sebagainya dibandingkan direktur lainnya. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa *academic directors* lebih baik kinerjanya dibandingkan direktur luar lainnya.

#### **2.1.8 Dewan Pengawas Syariah (DPS)**

Sebagai institusi yang berlandaskan atas hukum Islam atau syariah, maka diperlukan suatu dewan pengawas yang akan mengawasi ketaatan institusi tersebut agar dapat terus menjalankan operasinya berdasarkan syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan institusi independen dalam perusahaan syariah yang fungsi utamanya adalah melakukan pengawasan kepatuhan syariah dalam operasional perusahaan syariah. Tujuan dan fungsi serta keberadaan dewan pengawas syariah dalam perusahaan syariah memiliki landasan hukum baik dari sisi fiqih maupun undang-undang perbankan di Indonesia. Istilah Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan istilah yang sering digunakan di

Indonesia untuk menyebut institusi pengawasan internal perusahaan syariah, karena di luar Indonesia DPS disebut juga sebagai *Sharia Supervisory Board* (SSB).

*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* atau AAOIFI merupakan organisasi internasional yang mengatur dan menentukan standar akuntansi syariah agar terciptanya keseragaman perlakuan akuntansi lembaga keuangan syariah global. Sebagai instansi keuangan syariah, perbankan syariah memiliki perbedaan yang signifikan dengan bank konvensional. Produk dan standarisasi produk dari perbankan syariah haruslah berdasarkan prinsip syariah sehingga perbankan syariah harus diukur dari segi syariah agar dapat membandingkan antara pelaksanaan dengan prinsip syariah yang ditetapkan, oleh karena itu, keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai pengawas sangatlah penting demi menjaga ketaatan perusahaan syariah dalam melakukan kegiatannya terhadap nilai-nilai Islam.

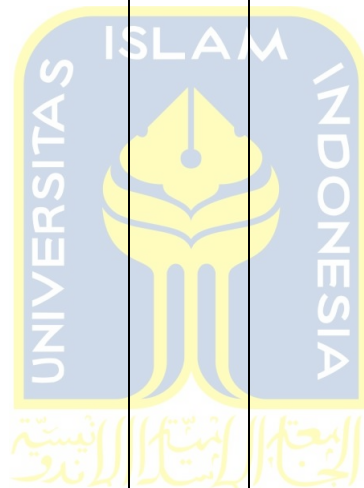
## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diringkas dan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti     | Judul  | Tahun | Variabel  | Hasil  |
|-----|--------------|--|-------|---|--|
| 2.  | Edi & Suyadi | Kemampuan Dewan Manajemen dan Dewan Direksi dalam Mempengaruhi Kualitas Laba | 2018  | <b>Dependen:</b><br><i>Earning Quality</i><br>( <i>Earning Restatement, Earning Presistence, Accruals Quality</i> ) | 1. <i>Managerial Ability</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>earning quality</i> yang diukur dengan menggunakan |

|  |  |  |  |   |   |
|--|--|--|--|---|---|
|  |  |  |  | <p><b>Independen:</b></p> <p>1.. <i>Manager Ability</i>.</p> <p>2.. Dewan Direktur Independen</p> <p>3.. Ukuran Dewan</p> | <p><i>earning restatement.</i></p> <p>2. dewan direktur Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>earning quality</i> yang diukur dengan menggunakan <i>earning restatement.</i></p> <p>3. ukuran dewan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>earning quality</i> yang diukur dengan <i>earning restatement.</i></p> <p>4. kemampuan manajer berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>earning persistences.</i></p> <p>5. dewan direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap <i>earning persistences</i></p> <p>6. ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>earning persistences</i></p> |
|--|--|--|--|---|---|



|    |   |  |      |   |  |
|----|---|--|------|---|--|
|    |   |  |      |   | <p>7. kemampuan manager berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>accrual quality</i>.</p> <p>8. dewan direktur independen berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>accrual quality</i>.</p>                                |
| 3. | Bill Francis, Iftekhar Hasan, Qiang Wu. | <i>Professors in the Boardroom and Their Impact on Corporate Governance and Firm Performance</i> | 2015 | <p><b>Dependen:</b><br/>ROA</p> <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Academic</i></li> <li>2. <i>Academic Ratio</i></li> <li>3. <i>Independence</i></li> <li>4. <i>Board Size</i></li> <li>5. <i>Duality</i></li> <li>6. <i>Firm Size</i></li> <li>7. <i>Leverage</i></li> <li>8. R&amp;D</li> <li>9. <i>Cash</i></li> <li>10. <i>Cumulated Sales Growth (3 Years)</i></li> <li>11. <i>Insider Ownership</i></li> </ol> | <p>Peneliti menemukan bahwa kehadiran direktur yang berasal dari akademisi memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan yang lebih. Peneliti juga menemukan direktur dari akademisi lebih menguntungkan bagi pemilik saham.</p> |
| 4. | Sari Kusumastuti,                       | Pengaruh <i>Board Diversity</i> Terhadap Nilai   | 2005 | <p><b>Dependen:</b><br/><i>Tobin's Q</i></p>  | <p>1. Keberadaan Direksi Wanita, Proporsi <i>Outsider</i>, Umur, dan</p>   |

|    |                             |  |      |   |   |
|----|-----------------------------|--|------|---|---|
|    | Supatmi, dan Perdana Sastra | Perusahaan dalam Perspektif <i>Corporate Governance</i> .  |      | <p><b>Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.. Direksi Wanita</li> <li>2.. Keberadaan Etnis Tionghoa</li> <li>3.. Proporsi <i>Outsider</i></li> <li>4.. Umur</li> <li>5.. Latar Belakang Pendidikan</li> </ol> <p><b>Kontrol:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Board Size</i></li> <li>2. <i>Firm Size</i></li> </ol> | <p>Latar Belakang pendidikan secara statistik ditemukan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Etnis Tionghoa secara statistik mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.</li> <li>3. Ukuran Dewan dan Ukuran Perusahaan yang merupakan variable kontrol tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.</li> </ol>  |
| 5. | Ari Kristin Prasetyoningrum | Analisis Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah. | 2009 | <p>Menggunakan <i>Path Analysis</i> dengan hipotesis:</p> <p>H1: Faktor Ekonomi dan Religiusitas berpengaruh terhadap Independensi DPS.</p> <p>H2: Independensi DPS berpengaruh terhadap Profesionalisme DPS.</p> <p>H3: Profesionalisme DPS berpengaruh terhadap Kinerja BPRS.</p> <p>H4: Independensi dan</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Ekonomi dan Religiusitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Independensi DPS.</li> <li>2. Independensi DPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profesionalisme DPS.</li> <li>3. Profesionalisme DPS tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja BPRS.</li> <li>4. Independensi dan Profesionalisme DPS tidak memiliki</li> </ol> |



|    |   |  |      |   |  |
|----|---|--|------|---|--|
|    |   |  |      | Profesionalisme<br>DPS berpengaruh<br>terhadap Kinerja<br>BPRS  | pengaruh secara<br>signifikan terhadap<br>Kinerja BPRS.  |
| 6. | Brayen Prastika<br>Dwi Putra                        | Pengaruh<br>Dewan<br>Komisaris,<br>Proporsi<br>Komisaris<br>Independen,<br>terhadap<br>Kinerja<br>Perusahaan.    | 2015 | <b>Dependen:</b><br>1. RET<br>2. ROA<br>3. <i>Tobin's Q</i><br><b>Independen:</b><br>1. Dewan<br>Komisaris<br>2. Komisaris<br>Independen<br><b>Moderasi:</b><br><i>Firm Size</i><br><b>Kontrol:</b><br><i>Ownership</i> | 1. <i>BoardSize</i><br>berpengaruh negatif<br>signifikan terhadap<br>RET.<br>2. Dewan Komisaris<br>berpengaruh positif<br>tidak signifikan<br>terhadap ROA.<br>3. Dewan Komisaris<br>berpengaruh positif<br>signifikan terhadap<br><i>Tobin's Q</i> .<br>4. Komisaris<br>Independen<br>berpengaruh positif<br>tidak signifikan<br>terhadap RET.<br>5. Komisaris<br>Independen<br>berpengaruh positif<br>signifikan terhadap<br>ROA.<br>1. Dewan Komisaris<br>dengan moderasi<br><i>Firm Size</i> memiliki<br>pengaruh yang tidak<br>signifikan terhadap<br>kinerja perusahaan. |
| 7. | Azhar Abdul<br>Rahman &<br>Abdullah<br>Awadh Bukair | <i>The Influence of<br/>the Shariah<br/>Supervision<br/>Board on<br/>Corporate<br/>Social<br/>Responsibility</i> | 2013 | <b>Dependen:</b><br><i>Corporate Social<br/>Responsibility<br/>Disclosure</i><br><b>Independen:</b>   | Terdapat pengaruh<br>positif signifikan<br><i>Shariah Supervisory<br/>Board Characteristic<br/>(SSBSCORE)</i> terhadap<br><i>CSR Disclosure</i> .  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | <p><i>Disclosure by Islamic Banks of Gulf Co-Operation Council Countries.</i></p> | <p><i>Sharia Supervisory Board Characteristic (SSBSCORE):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Existence of SSB</i></li> <li>2. <i>Number of SSB Members</i></li> <li>3. <i>Cross Membership</i></li> <li>4. <i>Doctoral Qualification of SSB Members</i></li> <li>5. <i>Reputable Scholars on SSB</i></li> </ol> <p><b>Kontrol:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bank Size</i></li> <li>2. <i>Financial Performance (ROD)</i></li> <li>3. <i>Economic Performance (GDP)</i></li> </ol> |  |
|--|--|---|---|--|

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengelolaan perusahaan dengan tenaga-tenaga profesional yang lebih paham akan kondisi dalam menjalankan bisnis sangatlah penting berdasarkan konsep *Agency Theory*. Keunggulan kompetitif merupakan keunggulan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan guna memenangkan kompetisi dalam satu

industri. Hal tersebut dapat tercapai apabila perusahaan memiliki tenaga-tenaga profesional yang siap untuk mengelola perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka perusahaan dapat meminimalisir biaya secara efisien guna meningkatkan keuntungan perusahaan yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ozkan et al. (2017) yang meneliti bank di Turki menyatakan bahwa komponen-komponen dari VAIC mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut meneliti 44 bank syariah yang ada di Turki sebagai sampelnya dengan 3 komponen VAIC sebagai variabel independen dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Hasilnya adalah beberapa komponen dari VAIC memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Turki.

Dengan menggunakan model VAIC<sup>TM</sup> yang diformulasikan oleh Pulic sebagai ukuran kemampuan intelektual perusahaan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Modal Intelektual pada perbankan syariah di dunia (X) berpengaruh Positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di dunia (Y).**

### **2.3.2 Pengaruh Direktur Independen terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Dunia.**

Perebedaan kepentingan sering menyebabkan konflik antara manajemen (*Agent*) dengan pemilik perusahaan (*Principals*). Agar tujuan perusahaan,

kepentingan pemilik perusahaan, dan kinerja manajemen berjalan selaras dengan harapan, maka diperlukanlah manajemen tingkat atas yang independen, netral atau tidak memihak. Direktur Independen merupakan sosok yang dapat memberikan jaminan terjaganya stabilitas antara dua kepentingan dalam perusahaan. Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatan secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut (Harjito & Martono, 2010).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tian & Lau pada tahun 2001, proporsi direktur independen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA walaupun memiliki hubungan yang positif. Direktur independen diharapkan dapat menjaga stabilitas perusahaan dan pengambilan keputusan agar perusahaan dapat mencapai laba yang sebesar-besarnya. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Direktur Independen pada perbankan syariah di dunia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di dunia.**

### **2.3.3 Pengaruh *Academic Directors* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Dunia.**

Dewan direksi merupakan awal mula implementasi strategi perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang sebesar-besarnya. Tenaga profesional haruslah didukung oleh latar belakang pendidikan yang tinggi

serta kualifikasi profesional lainnya yang dapat menunjang kualitas pengambilan keputusan. *Academic directors* merupakan direktur yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan juga memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi yang dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Tian & Lau pada tahun 2001, penelitian tersebut meneliti berbagai macam pengaruh *academic directors* terhadap berbagai macam unsur di perusahaan, salah satunya adalah kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *academic directors* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). Oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan bisnis dan ekonomi yang ada, setidaknya anggota dewan memiliki kemampuan lebih baik untuk mengelola bisnis dan mengambil keputusan bisnis daripada tidak memiliki pengetahuan bisnis dan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: *Academic Directors* pada perbankan syariah di dunia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan syariah di dunia.**

#### **2.3.4 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Dunia.**

Institusi yang berjalan dengan prinsip syariah haruslah diawasi agar selalu sesuai dengan prinsip syariah. Perbankan syariah harus memiliki satu badan internal yang memiliki wewenang untuk mengawasi dan mengambil keputusan terkait kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah

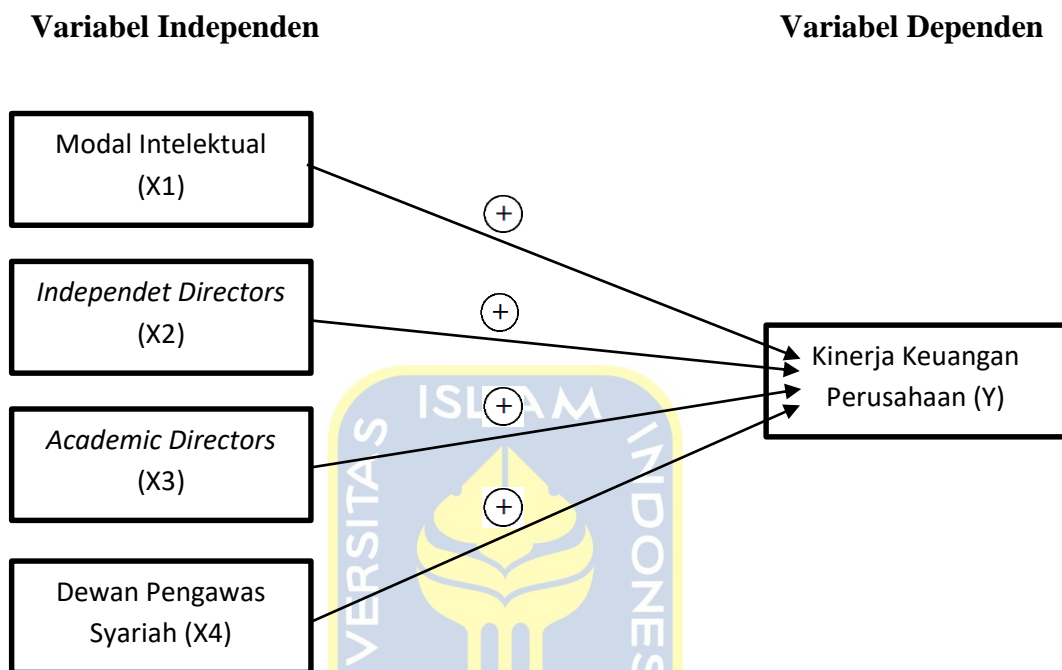
memiliki peran yang sangat penting karena dewan tersebut memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada perbankan syariah untuk menetapkan aturan-aturan dan regulasi sesuai dengan prinsip dan aturan syariah Islam. Farook *et al.*, pada tahun 2011 mengungkapkan bahwa kehadiran *Shariah Supervisory Board* atau DPS mungkin akan meningkatkan pengawasan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farook *et al.* pada tahun 2011, penelitian tersebut meneliti pengaruh dari dewan pengawas syariah terhadap CSR *disclosure*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dewan pengawas syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan perbankan syariah yang diteliti. Beberapa karakteristik DPS mungkin akan mempengaruhi keefektifan peran DPS. Tujuan perusahaan yang ingin mencapai laba sebesar-besarnya dengan kepatuhan akan prinsip syariah dalam setiap kegiatan dapat menyebabkan pergeseran maupun perubahan sistem dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Dewan Pengawas Syariah pada perbankan syariah di dunia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di dunia.**

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

##### 3.1.1 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di dunia selama tahun 2013-2017 yang meraih penghargaan “*Best Islamic Financial Institution Awards 2018 by Global Finance Magazine*”. Berikut populasi yang diambil dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**

**Tabel Peraih Penghargaan *Best Islamic Fincancial Institution Award 2018* oleh *Global Finance Magazine*.**

| No. | Nama Bank                      | Asal Negara       |
|-----|--------------------------------|-------------------|
| 1.  | Afghanistan International Bank | Afganistan        |
| 2.  | Banque Al Baraka D' Algerie    | Algeria           |
| 3.  | Al Baraka Bank Bahrain         | Bahrain           |
| 4.  | Islami Bank Bangladesh         | Banglades         |
| 5.  | Bank Islam Brunei Darussalam   | Brunei Darussalam |
| 6.  | Abu Dhabi Islamic Bank Egypt   | Mesir             |
| 7.  | Bank Muamalat                  | Indonesia         |
| 8.  | Jordan Islamic Bank            | Jordan            |
| 9.  | Al Hilal Bank                  | Kazakstan         |
| 10. | Boubyan Bank                   | Kuwait            |
| 11. | Arab Finance House             | Lebanon           |
| 12. | Maybank Islamic                | Malaysia          |
| 13. | Umnia Bank                     | Maroko            |
| 14. | Jaiz Bank                      | Nigeria           |



|              |                             |                 |
|--------------|-----------------------------|-----------------|
| 15.          | Meethaq Islamic Banking     | Oman            |
| 16.          | Meezan Bank                 | Pakistan        |
| 17.          | Palestine Islamic Bank      | Palestina       |
| 18.          | Qatar Islamic Bank          | Qatar           |
| 19.          | Al Rajhi Bank               | Arab Saudi      |
| 20.          | Maybank Islamic Singapore   | Singapura       |
| 21.          | HBZ Bank                    | Afrika Selatan  |
| 22.          | Amana Bank                  | Sri Lanka       |
| 23.          | Islamic Bank of Thailand    | Thailand        |
| 24.          | Al Baraka Bank Tunisia      | Tunisia         |
| 25.          | Kuveyt Turk Katilim Bankasi | Turki           |
| 26.          | Emirates Islamic            | Uni Emirat Arab |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>26 Bank</b>  |

Sumber: *Website Global Finance Magazine.*

### 3.1.2 Sampel

Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka digunakanlah teknik pengambilan *purposive sampling* dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel di dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perbankan Syariah di dunia yang mendapatkan penghargaan *Best Islamic Financial Institution 2018*.
- 2) Bank Syariah membuat laporan keuangan periodik pada periode 2013-2017 dan telah dipublikasi pada *website* resmi masing-masing bank.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak dua puluh bank, berikut bank yang diperoleh berdasarkan kriteria pemilihan:

**Tabel 3.2 Bank Syariah yang masuk kriteria pemilihan**

| No.          | Nama Bank                      | Asal Negara       |
|--------------|--------------------------------|-------------------|
| 1.           | Afghanistan International Bank | Afganistan        |
| 2.           | Banque Al Baraka D' Algerie    | Algeria           |
| 3.           | Al Baraka Bank Bahrain         | Bahrain           |
| 4.           | Islami Bank Bangladesh         | Banglades         |
| 5.           | Bank Islam Brunei Darussalam   | Brunei Darussalam |
| 6.           | Abu Dhabi Islamic Bank Egypt   | Mesir             |
| 7.           | Bank Muamalat                  | Indonesia         |
| 8.           | Jordan Islamic Bank            | Jordan            |
| 9.           | Al Hilal Bank                  | Kazakstan         |
| 10.          | Boubyan Bank                   | Kuwait            |
| 11.          | Maybank Islamic                | Malaysia          |
| 12.          | Jaiz Bank                      | Nigeria           |
| 13.          | Meethaq Islamic Banking        | Oman              |
| 14.          | Meezan Bank                    | Pakistan          |
| 15.          | Qatar Islamic Bank             | Qatar             |
| 16.          | Al Rajhi Bank                  | Arab Saudi        |
| 17.          | HBZ Bank                       | Afrika Selatan    |
| 18.          | Amana Bank                     | Sri Lanka         |
| 19.          | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | Turki             |
| 20.          | Emirates Islamic               | Uni Emirat Arab   |
| <b>TOTAL</b> |                                | <b>20 Bank</b>    |

Sumber: Hasil Olahan 2019

### 3.2 Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung seperti buku, laporan, catatan, ataupun arsip yang dipublikasikan secara umum maupun tidak dipublikasikan secara umum. Metode yang digunakan peneliti adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan atau melakukan pencatatan terhadap bahan penelitian. Jenis laporan yang digunakan antara lain Laporan Neraca Keuangan, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba –Rugi

Komprehensif yang diperoleh dari dua puluh Bank Syariah yang telah melalui kriteria pemilihan.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian disebut variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel independen pada penelitian ini adalah modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio *Return on Assets (ROA)*.

#### **3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel independen, dimana variabel ini biasanya mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen. Bentuk variabel yang akan diuji yaitu:

##### **3.3.1.1 Modal Intelektual**

Pengetahuan merupakan modal yang sangat vital yang dapat dimanfaatkan perusahaan demi menjalankan operasinya demi mencapai laba yang sebesar-besarnya. VAIC™ di desain untuk mengukur kinerja modal intelektual perusahaan-perusahaan dengan jenis transaksi yang umum. Sementara perbankan syariah memiliki jenis transaksinya sendiri yang relatif berbeda dengan perbankan umum/ konvensional. Berikut rumus yang digunakan dalam VAIC™ yaitu:

### 1) Tahap pertama dengan menghitung *Value Added* (VA)

Dihitung dengan menggunakan cara yaitu sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Dimana:

- a. VA = *Value Added* atau nilai tambah
- b. OP = *Operating Profit* atau total pendapatan operasional
- c. EC = *Employee Cost* atau Beban Karyawan
- d. D = *Depreciation* atau Beban Depresiasi
- e. A = *Amortization* atau Beban Amortisasi

### 2) Tahap Kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

Dimana:

- a. VACA = *Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CE.
- b. VA = *Value Added*
- c. CE = *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

### 3) Tahap Ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Dimana:

- a. VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC.
- b. VA = *Value Added*
- c. HC = *Human Capital*: Beban Karyawan

### 4) Tahap Keempat: Menghitung *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan sejumlah nominal dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Dimana:

- a. STVA = *Structural Capital Value Added*: rasio dari SC terhadap VA.
- b. SC = *Structural Capital*: **VA - HC**
- c. VA = *Value Added*

**5) Tahap Kelima: Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™).**

VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC™ merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

**3.3.1.2 Direktur Independen**

Variabel ini menggunakan rumus pengukuran yang menurut Al-Dhamari dan Ismail (2014) dengan melihat berapa banyak direktur independen dalam satu perusahaan dibagi dengan jumlah dewan direktur.

$$\text{DIND} = \frac{\text{Direktur Independen}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$$

**3.3.1.3 Academic Directors**

*Academic directors* merupakan anggota dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan variabel ini dengan merumuskan perhitungan menggunakan skor. Peneliti membagi dua komponen pengukuran dengan cara:

- 1) Tahap pertama: menghitung proporsi dewan direksi yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal master atau S2.**

$$\text{MAST} = \frac{\text{Direksi yang memiliki gelar master}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$$

- 2) Tahap Kedua: Menghitung proporsi dewan direksi yang memiliki kualifikasi ataupun sertifikasi profesi keilmuan.

$$\text{CERT} = \frac{\text{Direksi yang memiliki sertifikasi profesi}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$$

- 3) Tahap Ketiga: Menghitung skor penjumlahan dari hasil perhitungan proporsi dewan direksi yang memiliki gelar master dan proporsi dewan direksi yang memiliki sertifikasi profesi.

$$\text{ACAD} = \text{MAST} + \text{CERT}$$

#### 3.3.1.4 Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Pengawas Syariah memiliki peran penting dalam perusahaan karena merupakan lembaga internal perusahaan yang mengawasi dan mengambil keputusan untuk perusahaan agar perusahaan tetap mematuhi prinsip syariah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan metode *Scoring* dengan membagi perhitungan menjadi 5 komponen

perhitungan yang menggunakan metode *dummy variable*. Peneliti membagi  
membagi lima komponen perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Dewan Pengawas Syariah**

| No. | Komponen Perhitungan                                  | Perhitungan   |
|-----|---|---|
| 1.  | Keberadaan DPS  | Jika ada = 1, Jika tidak ada = 0  |
| 2.  | Jumlah anggota DPS                                    | Jika memiliki 5 anggota atau lebih = 1, jika memiliki <5 anggota = 0.   |
| 3.  | Anggota DPS yang memiliki jabatan di perusahaan lain. | Jika ada yang memiliki jabatan di perusahaan lain = 1, jika tidak ada yang memiliki jabatan di perusahaan lain = 0.               |
| 4.  | Kualifikasi Doktorat anggota DPS                      | Jika ada anggota yang memiliki kualifikasi doctoral/profesor = 1, jika tidak ada yang memiliki kualifikasi doctoral/profesor = 0. |
| 5.  | Anggota DPS yang mempunyai reputasi.                  | Jika ada anggota yang memiliki jabatan pada   |



|                   |  |                                    |
|-------------------|--|------------------------------------|
|                   |  | AAOIFI = 1, jika tidak ada<br>= 0. |
| <b>NILAI SKOR</b> |  | <b>0 hingga 5</b>                  |

Sumber: Hasil olah peneliti

### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas di proksika dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan peneliti dalam penelitian sebagai variabel terikat. Rasio *Return on Assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 3.4 Hipotesis Operasional

### 3.4.1 Modal Intelektual

$H_1$  : Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{0_1} ; \beta_1 \leq 0$ : Modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{a_1} ; \beta_1 > 0$ : Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### 3.4.2 Direktur Independen

$H_2$  : Direktur independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{0_2} ; \beta_2 \leq 0$  : Direktur independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{a_2} ; \beta_2 > 0$ : Direktur independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### 3.4.3 Academic Directors

$H_3$  : *Academic directors* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{0_3} ; \beta_3 \leq 0$ : *Academic directors* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{a_3} ; \beta_3 > 0$ : *Academic directors* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### 3.4.4 Dewan Pengawas Syariah

$H_4$  : Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{0_4} ; \beta_4 \leq 0$ : Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_{a_4} ; \beta_4 > 0$ : Dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali & Latan (2012), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Maka dari itu yang termasuk bagian dari statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, grafik, nilai maksimum, nilai minimum, perhitungan rata – rata (*mean*), dan standar deviasi.

#### 3.5.2 Model Estimasi Data Panel

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder dan berbentuk data panel, model pengujian untuk data panel adalah uji regresi berganda dengan menggunakan aplikasi statistik EVIEWS 9. Sebelum menentukan model regresi panel, data panel harus melalui estimasi data panel. Ada 3 pendekatan dalam estimasi data panel, yaitu:

##### 1) *Common Effect Model*

Pendekatan ini merupakan model pendekatan yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Dimensi waktu maupun individu pada model ini tidak diperhatikan.

## 2) *Fixed Effect Model*

Perbedaan intersep dapat diasumsikan menjadi perbedaan antar individu. Model estimasi ini menggunakan *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Model ini menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.

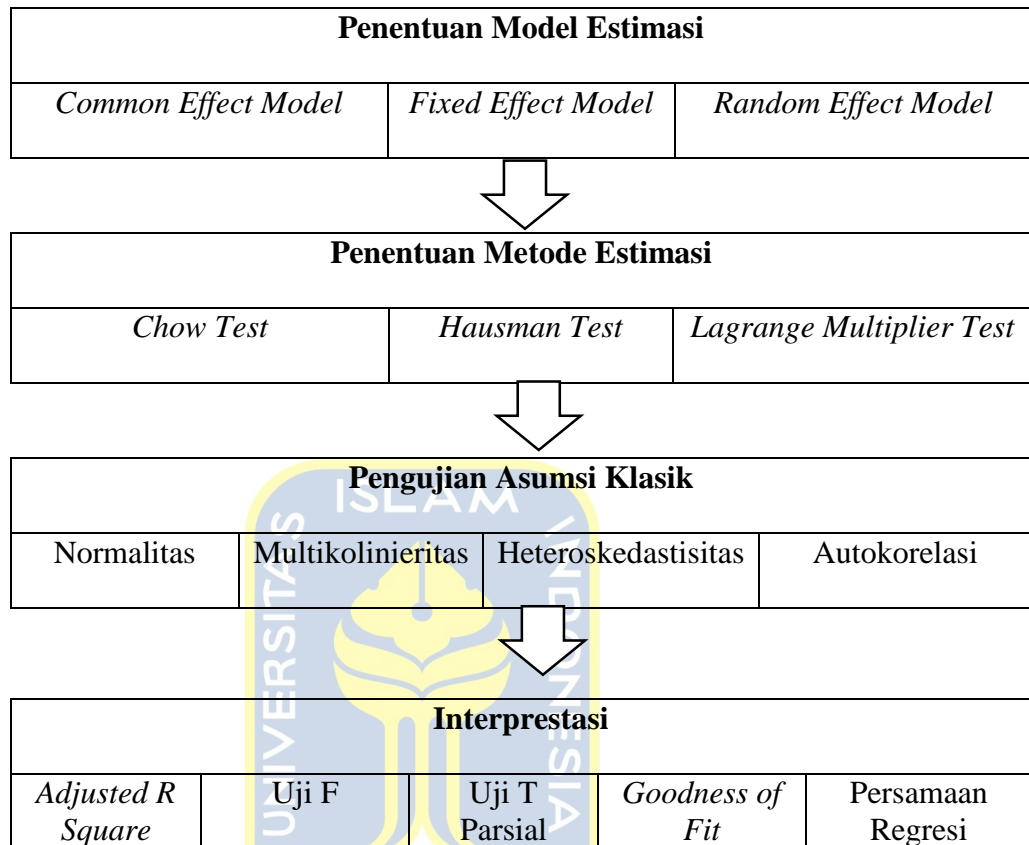
## 3) *Random Effect Model*

Pada model ini, perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini menggunakan metode pendekatan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Dalam menentukan model estimasi data panel, maka harus memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

- 1) **Uji Chow**, untuk menentukan *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat dalam mengestimasi data panel
- 2) **Uji Hausmann**, untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan.
- 3) **Uji Langrange Multiplier**, untuk menentukan apakah model *Random Effect* lebih baik daripada *Common Effect*.

**Gambar 3.1**  
**tahap regresi data panel**



Sumber: [www.stastistikian.com](http://www.stastistikian.com) (diolah oleh peneliti)

### 3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Menurut Basuki & Yuliadi (2014:183) dalam bukunya, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan, namun peneliti

juga akan menggunakan uji normalitas. Berikut penjelasan metode pengujian yang digunakan peneliti secara rinci:

### **1) Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang didistribusi normal atau mendekati normal. Analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji normalitas residual yaitu uji Jarque Bera. Dalam pengujian ini digunakan uji Jarque Bera dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kemudian data akan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### **2) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2010:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas

VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*rank spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residu (*error*). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai *absolute residual* diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

## 3.6 Uji Hipotesis

### 3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini akan menganalisis terkait pengaruh

modal intelektual, Direktur Independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di dunia.

Model pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan perbankan syariah di dunia (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Modal Intelektual

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Direktur Independen

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel *Academic Directors*

$\beta_4$  = Koefisien regresi variabel Dewan Pengawas Syariah

X1 = Modal Intelektual

X2 = Direktur Independen

X3 = *Academic Directors*

X4 = Dewan Pengawas Syariah

e = Eror

### 3.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki fungsi untuk menggambarkan suatu kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2011). Penilaian koefisien determinasi yaitu antara nol dan



satu. Hasil nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik maupun turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Apabila dalam uji empiris terdapat *Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai negatif maka nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dianggap nol. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel – variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam mendeteksi variabel dependen.

### 3.6.3 Uji F / Uji Kelayakan Model ( *Goodness of fit* )

Uji F digunakan karena memiliki fungsi yaitu untuk menilai kelayakan model. Dalam pengujian ini akan dilihat apakah persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat dari signifikansi dan nilai F. Tingkat signifikansi dalam pengujian ini sebesar 5% ( 0,05 ). Apabila nilai probabilitas signifikan > 0,05 berarti hipotesis tidak diterima dan model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05 berarti hipotesis diterima dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.6.4 Uji Hipotesis ( Uji t )

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen yang digunakan secara individual dalam menjelaskan variabel – variabel dependen Uji t dapat dilakukan apabila nilai signifikansi t pada masing – masing variabel yang ada pada output hasil regresi menggunakan EVIEWS memiliki tingkat signifikan level 5% atau 0,05. Jika

nilai signifikan  $t < 0,05$  maka variabel independen secara individual dapat dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan terkait tahapan – tahapan dan pengelolaan data yang kemudian akan dianalisis mengenai data - datanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan selama 5 tahun yaitu tahun 2013 – 2017. Teknik dalam penentuan sampel penelitian dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya. Untuk distribusi kriteria sampel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kriteria Sampel Pada Penelitian**

| Keterangan  | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan perbankan syariah yang mendapatkan penghargaan “ <i>Best Islamic Financial Institutions Awards 2018</i> ” oleh Global Finance Magazine | 26     |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2013-2015   | ( 6 )  |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria  | 20     |
| Tahun penelitian 5 tahun ( 5 x 20 )   | 100    |
| Data Outlier  | ( 38 ) |
| Jumlah sampel dalam penelitian  | 62     |

Sumber: Hasil olahan peneliti.

## 4.2 Hasil Uji Hipotesis

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2 Hasil Statistik deskriptif**

| Variabel                  | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Modal Intelektual         | 82  | 4.0583  | 11.089  | 6.5075 | 1.4088         |
| Direktur Independen       | 93  | .0      | .6667   | .2223  | .2554          |
| <i>Academic Directors</i> | 98  | .0      | .1      | .4165  | .3067          |
| Dewan Pengawas Syariah    | 100 | .0      | .5      | 2.2162 | .1.7222        |
| Kinerja Keuangan          | 89  | .0006   | .0239   | .0113  | .0051          |
| Jumlah Sampel             | 62  |         |         |        |                |

Sumber: Output yang diolah menggunakan EViews 9 (2019)

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Modal Intelektual ( $X_1$ ) ditemukan data outlier sebanyak 18 data, sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 82 sampel. Modal intelektual memiliki nilai minimum sebesar 4.0583 dan nilai maksimumnya sebesar 11.089. Nilai rata-rata modal intelektual adalah sebesar 6.5075. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.4088 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel modal intelektual, adalah sebesar 1.4088 dari 82 sampel yang digunakan.
2. Direktur Independen ( $X_2$ ) ditemukan data outlier sebanyak 7 data, sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 93 sampel. Direktur Independen memiliki nilai minimum sebesar 0.0000 dan nilai maksimumnya sebesar 0.6667. Nilai rata-rata direktur independen adalah sebesar 0.2224. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.2554 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel direktur independen, adalah sebesar 0.2554 dari 93 sampel yang digunakan.

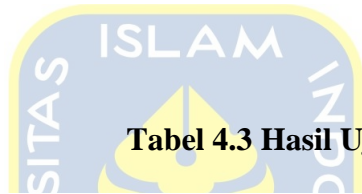
3. *Academic Directors* ( $X_3$ ) ditemukan data *outlier* sebanyak 2 data, sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 98 sampel. *Academic directors* memiliki nilai minimum sebesar 0.0000 dan nilai maksimumnya sebesar 1.000. Nilai rata-rata *Academic directors* adalah sebesar 0.4166. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.3067 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *Academic directors*, adalah sebesar 0.3067 dari 98 sampel yang digunakan.
4. Dewan Pengawas Syariah ( $X_4$ ) tidak ditemukan data *outlier*, sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 100 sampel. Dewan pengawas syariah memiliki nilai minimum sebesar 0.0000 dan nilai maksimumnya sebesar 5.0000. Nilai rata-rata dewan pengawas syariah adalah sebesar 2.2162. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.7222 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel dewan pengawas syariah, adalah sebesar 1.7222 dari 100 sampel yang digunakan.
5. Kinerja Keuangan ( $Y$ ) ditemukan data *outlier* sebanyak 11 data, sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 89 sampel. Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0.0006 dan nilai maksimumnya sebesar 0.0239. Nilai rata-rata kinerja keuangan adalah sebesar 0.0113. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.0051 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kinerja keuangan, adalah sebesar 0.0051 dari 89 sampel yang digunakan.

Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dewan pengawas syariah, dan kinerja keuangan (ROA) diketahui bahwa masing-masing variabel terdapat data *outlier* dengan posisi tahun yang berbeda-beda, sehingga setelah dilakukan analisis data diperoleh data valid yang digunakan untuk analisis selanjutnya sebanyak 62 sampel.

#### 4.2.2 Model Estimasi Data Panel

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder dan berbentuk data panel, model pengujian untuk data panel adalah uji regresi berganda. Sebelum menentukan model regresi panel, data panel harus melalui estimasi data panel. Ada 3 pendekatan dalam estimasi data panel, yaitu *common model*, *fixed model*, dan *random model*. Dalam menentukan model estimasi data panel yang sesuai dengan uji regresi maka dilakukan test dengan tahapan berikut:

##### 1) Uji Chow



Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 12.617586  | (16,53) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 116.217467 | 16      | 0.0000 |

Sumber: Hasil olahan EVIEWS 9 (2019)

Uji Chow akan menguji apakah data panel lebih sesuai menggunakan *fixed model* atau *Common model*. Jika nilai probabilitas dari Chi-square < nilai  $\alpha = 0,05$  maka data panel merupakan *Fixed Model* dan jika nilai probabilitas dari chi-square > nilai  $\alpha = 0,05$  maka data panel merupakan *Common Model*. Dari hasil olahan data panel menggunakan EVIEWS 9, nilai probabilitas chi-square yang ditemukan adalah 0.000, dimana nilai tersebut < nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka data panel menggunakan *Fixed Model*.

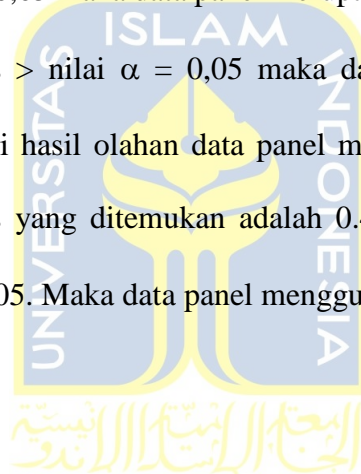
## 2) Uji Hausman

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 3.838218          | 4            | 0.4283 |

Sumber: Hasil olahan EVIEWS 9 (2019)

Uji Hausman akan menguji apakah data panel lebih sesuai menggunakan *fixed model* atau *random model*. Jika nilai probabilitas < nilai  $\alpha = 0,05$  maka data panel merupakan *Fixed Model* dan jika nilai probabilitas > nilai  $\alpha = 0,05$  maka data panel merupakan *Random Model*. Dari hasil olahan data panel menggunakan EVIEWS 9, nilai probabilitas yang ditemukan adalah 0.4283, dimana nilai tersebut > nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka data panel menggunakan *Random Model*.



### 3) Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

|                      | Test Hypothesis      |                      |                          |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
|                      | Cross-section        | Time                 | Both                     |
| Breusch-Pagan        | 35.64054<br>(0.0000) | 0.560584<br>(0.4540) | 36.20113<br>(0.0000)     |
| Honda                | 5.969970<br>(0.0000) | -0.748721<br>--      | 3.691980<br>(0.0001)     |
| King-Wu              | 5.969970<br>(0.0000) | -0.748721<br>--      | 2.015462<br>(0.0219)     |
| Standardized Honda   | 7.246051<br>(0.0000) | -0.499949<br>--      | 1.042868<br>(0.1485)     |
| Standardized King-Wu | 7.246051<br>(0.0000) | -0.499949<br>--      | -0.396835<br>--          |
| Gourieriou, et al.*  | --                   | --                   | 35.64054<br>( $< 0.01$ ) |

Sumber: Hasil olahan EVIEWS 9 (2019)

Uji Lagrange Multiplier akan menguji apakah data panel lebih sesuai menggunakan *Random Model* atau *Common Model*. Uji Lagrange Multiplier pada penelitian ini menggunakan metode Breusch Pagan. Jika nilai probabilitas dari Breusch Pagan  $<$  nilai  $\alpha = 0,05$  maka data panel merupakan *Random Model* dan jika nilai probabilitas dari Breusch Pagan  $>$  nilai  $\alpha = 0,05$  maka data panel merupakan *Common Model*. Dari hasil olahan data panel menggunakan EVIEWS 9, nilai probabilitas Breusch Pagan yang ditemukan adalah 0.000, dimana nilai tersebut  $<$  nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka data panel menggunakan *Random Model*.



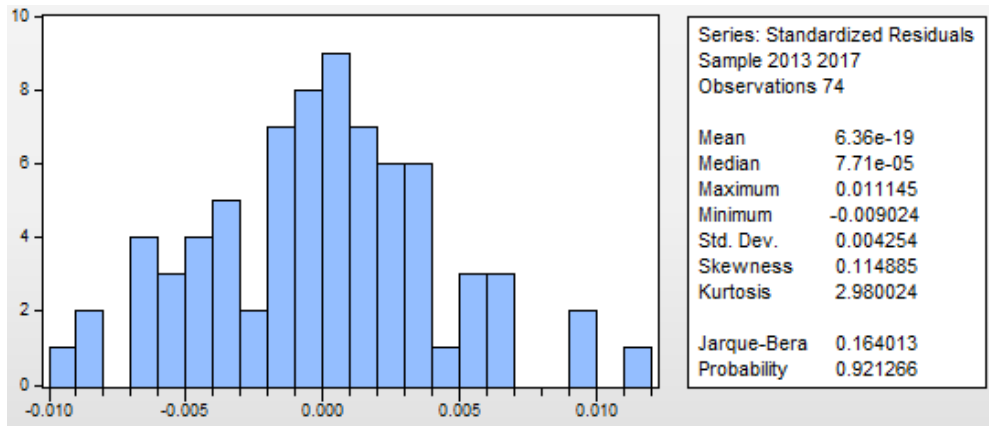
### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi – asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar uji asumsi klasik yang mendasari model regresi linier, uji asumsi klasik tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel terikat maupun variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan uji Jarque Bera pada aplikasi EVIEWS 9. Uji Jarque Bera adalah salah satu uji normalitas jenis *goodness of fit test* yang mana mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel sesuai dengan distribusi normal. Apabila nilai probabilitas  $>$  nilai  $\alpha = 0,05$  maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas  $<$  nilai  $\alpha = 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Berikut disajikan gambar yang merupakan hasil output uji normalitas data

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil olahan EVIEWS 9 (2019)

Berdasarkan output uji normalitas yang terdapat di atas, nilai probabilitas sebesar 0.921266 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ ; dengan demikian dapat dikatakan disimpulkan bahwa data yang akan dianalisis terdistribusi normal.

#### 4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel maka dikatakan terjadi masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat diketahui dari nilai *Varians Inflation Factor* (*VIF*), apabila nilai *VIF* lebih besar dari 10 artinya adanya masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 1.19E-05             | 45.89659       | NA           |
| IC       | 1.82E-07             | 31.25148       | 1.381023     |
| ID       | 4.21E-06             | 1.851345       | 1.046957     |
| AD       | 3.36E-06             | 3.453651       | 1.203267     |
| SSB      | 1.22E-07             | 3.707490       | 1.384176     |

Sumber: Hasil olahan EIEWS 9 (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel independen yang terdiri dari modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah tetap memiliki nilai dibawah 10, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

#### 4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas juga bisa diartikan dengan tidak konstan varians sehingga dapat menyebabkan uji signifikansi tidak *invalid*. Apabila nilai probabilitas Chi-square(4) pada Obs\*R-Squared > nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat diasumsikan bahwa regresi bersifat homoskedastisitas namun jika nilai probabilitas Chi-square(4) pada Obs\*R-Squared < nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat diasumsikan bahwa regresi bersifat heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.669894 | Prob. F(4,81)       | 0.6147 |
| Obs*R-squared       | 2.753881 | Prob. Chi-Square(4) | 0.5998 |
| Scaled explained SS | 23.22530 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0001 |

Sumber: Hasil olahan EVIEWS 9 (2019)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, nilai probabilitas Chi-square (4) pada Obs\*R-Squared sebesar 0.5998 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ ; dengan demikian dapat dikatakan disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Setelah menentukan model estimasi regresi yang akan digunakan, maka digunakanlah *Random Model Regression*. Besarnya nilai masing-masing koefisien regresi tersebut dapat dilihat dalam hasil sebagai berikut:

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/10/19 Time: 02:37  
 Sample: 2013 2017  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (unbalanced) observations: 74  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.006950    | 0.003013   | 2.306623    | 0.0241 |
| X1       | 0.000794    | 0.000377   | 2.104696    | 0.0390 |
| X2       | -0.001296   | 0.002176   | -0.595900   | 0.5532 |
| X3       | 0.001134    | 0.001999   | 0.567188    | 0.5724 |
| X4       | -0.000377   | 0.000420   | -0.897799   | 0.3724 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.004189 | 0.7720 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.002277 | 0.2280 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.083102 | Mean dependent var | 0.002846 |
| Adjusted R-squared  | 0.029949 | S.D. dependent var | 0.002396 |
| S.E. of regression  | 0.002312 | Sum squared resid  | 0.000369 |
| F-statistic         | 1.563439 | Durbin-Watson stat | 1.733615 |
| Prob(F-statistic)   | 0.193842 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.226799 | Mean dependent var | 0.011305 |
| Sum squared resid     | 0.001441 | Durbin-Watson stat | 0.443871 |

**Gambar 4.2 Hasil Uji Regresi (*random model*)**

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda (*random model*) untuk menguji pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut :

$$ROA (Y) = 0.00695 + 0.000794 X_1 - 0.001296 X_2 + 0.001134 X_3 - 0.000377 X_4 +$$

e

Pada persamaan regresi di atas maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0.00695, menunjukkan jika variabel independen dianggap tidak ada maka akan terjadi peningkatan ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 0.00695.

Koefisien regresi untuk variabel modal intelektual sebesar 0.000794 menunjukkan setiap adanya perubahan 1 satuan modal intelektual maka dapat meningkatkan variabel ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 0.000794.

Koefisien regresi untuk variabel direktur independen sebesar -0.001296 menunjukkan setiap adanya perubahan 1 satuan direktur independen maka dapat menurunkan variabel ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 0.001296.

Koefisien regresi untuk variabel *academic directors* sebesar 0.001134 menunjukkan setiap adanya perubahan 1 satuan *academic directors* maka dapat meningkatkan variabel ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 0.001134.

Koefisien regresi untuk variabel dewan pengawas syariah sebesar -0.000377 menunjukkan setiap adanya perubahan 1 satuan dewan pengawas syariah maka dapat menurunkan variabel ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 0.000377.

#### **4.3.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu: modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah terhadap variabel dependen ROA (Kinerja Keuangan).

### **Hipotesis 1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.0390 ( $0,390 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{01}$  gagal diterima, yang berarti bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Hipotesis 2**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.5532 ( $0,5532 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{02}$  diterima, yang berarti bahwa direktur independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Hipotesis 3**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.5724 ( $0,5724 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{03}$  diterima, yang berarti bahwa *academic directors* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Hipotesis 4**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.3724 ( $0,3724 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{04}$  diterima, yang berarti bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 4.3.3 Uji Regresi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Hasil uji F seperti pada gambar 4.2 pada bagian Prob (F-statistic) sebesar 0.1938 atau di atas nilai tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian variabel modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap ROA (kinerja keuangan).

### 4.3.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Kemudian dengan menunjukkan berapa persen Kinerja Keuangan yang dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dapat dilihat dari nilai *adjusted R Square*. Dari gambar 4.2 tersebut dapat diketahui koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.029, maka dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah sebesar 3%, sedangkan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung 2.1047 dan nilai probabilitas sebesar 0.0390 ( $0.0390 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{01}$  gagal diterima, yang berarti



bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi atau bagus modal intelektual dalam perusahaan maka akan mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) secara signifikan. Modal intelektual merupakan inovasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki karyawan dan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Modal intelektual dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di dunia telah mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif oleh tenaga-tenaga profesional. Sumber daya insani yang dimiliki perbankan syariah telah mampu mengelola dana yang tersedia dan dimiliki untuk dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan *Return on Asset*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (ROA) sebagai proksinya.

#### **4.4.2 Pengaruh Direktur Independen Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $-0.5959$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.5532$  ( $0.5532 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_0$  dapat diterima, yang berarti bahwa direktur independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan

bahwa direktur independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penjelasan atas situasi ini adalah karena kinerja keuangan tidak ditentukan oleh direktur independen. Dengan kata lain tinggi atau rendahnya presentase direktur independen yang berada dalam jajaran dewan direksi tidak akan memberikan dampak yang berarti / signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Karena dalam berjalannya perusahaan, direktur independen akan ikut serta dalam pengawasan namun direktur independen kurang memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu jumlah direktur independen dalam dewan direksi tidak akan memberikan dampak yang besar dalam kinerja keuangan (ROA).

Pada penelitian Kusumastuti & Sastra pada tahun 2005, penelitian tersebut meneliti mengenai keberagaman dewan direksi (*board diversity*). Salah satu komponen keberagaman dewan direksi pada penelitian tersebut adalah *outside directors* atau direktur independen. Penelitian ini sesuai dengan penelitian tersebut yang menjelaskan bahwa *outside directors* atau direktur independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas perusahaan.

#### **4.4.3 Pengaruh *Academic Directors* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung 0.5672 dan nilai probabilitas sebesar 0.5724 ( $0.5724 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_0$  dapat diterima, yang berarti bahwa *academic directors* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti

kemukakan bahwa *academic directors* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini disebabkan karena dengan adanya anggota dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi berupa master ataupun memiliki kualifikasi sertifikasi profesi hanya akan meningkatkan faktor pengawasan dan perencanaan saja namun tidak secara langsung mempengaruhi operasional perusahaan sehingga variabel ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas yang menggunakan *Return on Asset*.

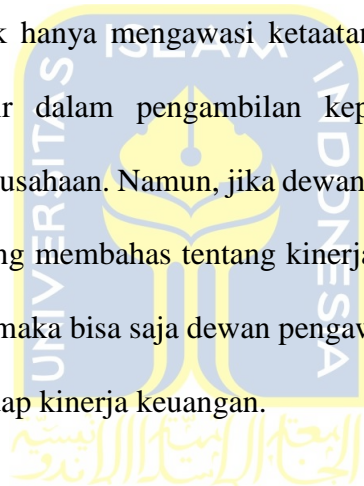
Penelitian yang dilakukan oleh Francis et al., (2015), penelitian tersebut meneliti pengaruh keberadaan *academic directors* terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *academic directors* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Tobin's Q dan ROA. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian peneliti karena pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode *scoring* dengan menjumlahkan proporsi dewan direksi yang memiliki gelar master dengan proporsi dewan direksi yang memiliki sertifikasi profesi terhadap dewan direksi. Hasil pada penelitian kali ini adalah *academic directors* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas (ROA).

#### **4.4.4 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t-hitung -0.8978 dan nilai probabilitas sebesar 0.3724

(0.3724 > 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{04}$  dapat diterima, yang berarti bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa dewan pengawas syariah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

Dalam penelitian ini, dewan pengawas syariah selaku lembaga internal perusahaan memiliki kewajiban untuk menuntun perusahaan syariah untuk mentaati syariat Islam dalam melakukan kegiatannya. Pengawasan dewan pengawas syariah tidak hanya mengawasi ketaatan perusahaan terhadap syariat Islam dan tidak hadir dalam pengambilan keputusan terkait hal-hal yang menyangkut kinerja perusahaan. Namun, jika dewan pengawas syariah hadir dalam rapat dewan direksi yang membahas tentang kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi didalamnya maka bisa saja dewan pengawas syariah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual dan struktur tata kelola terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di dunia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya semakin tinggi modal intelektual maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan.
2. Direktur Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya ada tidaknya direktur independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. *Academic Directors* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya ada tidaknya *academic directors* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya ada tidaknya dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Diketahui koefisien determinasi sebesar 0.03, maka dapat diartikan bahwa Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh modal intelektual, direktur independen, *academic directors*, dan dewan pengawas syariah sebesar 3%, sedangkan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Pada variabel Direktur independen, peneliti hanya menggunakan proporsi jumlah direksi independen terhadap total dewan direksi. Dalam kata lain, jumlah hanya merepresentasikan kuantitas namun tidak kualitas. Dalam pengaruhnya terhadap kualitas kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh kualitas *top management*. Kuantitas dalam hal ini tidak memberikan dampak yang signifikan karena jumlah hanyalah angka. Oleh karena itu, pengukuran variabel independen pada penelitian ini menjadi keterbatasan peneliti dalam interpretasi kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan direktur independen.
3. Pada variabel *academic director*, peneliti hanya menggunakan proporsi jumlah direksi yang memiliki gelar S2 atau master dan jumlah dewan direksi yang memiliki sertifikasi profesi terhadap total dewan direksi. Namun dalam praktiknya, kualitas dewan direksi yang memiliki kualitas akademik yang baik tidak hanya diwakili dengan gelar pendidikan dan sertifikasi profesional, namun juga dilihat dari beberapa faktor lainnya seperti popularitas. Dalam hal ini popularitas diartikan sebagai dewan direksi yang memiliki peran lain pada institusi lain atau lembaga regulator ataupun

asosiasi. Hal ini yang menjadi keterbatasan peneliti dalam meneliti pengaruh *academic directors* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Pada variabel dewan pengawas syariah, variabel ini diukur menggunakan metode skor terhadap 5 indikator yang telah dijelaskan peneliti pada bab sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak menggambarkan asumsi yang diinginkan peneliti karena pengukuran 5 indikator tersebut hanya menggunakan asumsi ada atau tidak saja dengan *dummy variable*. Dalam mengukur kualitas sebuah peran haruslah diukur dengan cara yang komprehensif dan tidak hanya menggunakan keberadaan saja. Kehadiran saat rapat dewan, jumlah kunjungan, intensitas pengawasan dan beberapa hal lainnya mungkin dapat merepresentasikan kualitas dewan pengawas syariah. Oleh karena itu, keterbatasan peneliti pada variabel ini terletak pada penggunaan indikator serta cara pengukuran indikator yang kurang komprehensif dalam mewakili variabel tersebut.
5. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan syariah di dunia yang diwakili oleh perusahaan yang mendapatkan “*Best Islamic Financial Institutions Award 2018*”.
6. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Return on Asset* (ROA).

### 5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik lagi:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang langsung berhubungan dengan operasional atau faktor keuangan lainnya seperti ukuran perusahaan, *leverage*, struktur modal dan lain – lain.
2. Diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dalam penelitian. Bisa dilakukan dengan mencoba mengganti jenis industri lain dalam perusahaan sampel dan menambah periode yang akan diteliti.
3. Pada penelitian selanjutnya dalam menggunakan direktur independen diharapkan menggunakan pengukuran yang lebih mengarah kepada kualitas direktur independen seperti kualifikasi akademik, intensitas kehadiran direktur pada rapat, maupun sertifikasi profesional.
4. Pada penelitian selanjutnya dalam menggunakan *academic directors* diharapkan menggunakan pengukuran yang lebih komprehensif. Kualitas akademik direktur diharapkan bisa diukur dari berbagai macam indikator lainnya seperti popularitas direktur. Popularitas disini diartikan dengan direktur yang memiliki jabatan atau posisi pada lembaga, instansi, atau regulator keuangan syariah.
5. Pada penelitian selanjutnya dalam menggunakan dewan pengawas syariah diharapkan menggunakan pengukuran yang lebih komprehensif. Pengukuran yang lebih komprehensif diartikan dengan penggunaan variabel *dummy* disubstitusikan dengan pengukuran yang lebih rinci seperti proporsi, atau lainnya. Penambahan indikator seperti



intensitas rapat, jumlah kunjungan, dan lainnya agar bisa dipertimbangkan sebagai indikator skor dewan pengawas syariah.

6. Dapat menggunakan pengukuran untuk variabel dependen/variabel kinerja keuangan dengan rasio-rasio lainnya seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, atau rasio profitabilitas lainnya.

#### **5.4 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya yang akan melakukan pengembangan penelitian terkait kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia maupun di dunia. Sehingga dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi.

2. Manajemen perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola maupun melakukan perencanaan bagi perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih efektif dan efisien lagi dalam melakukan pengelolaan terkait sumber daya dan melakukan inovasi serta pengawasan serta dalam pengambilan keputusan terhadap jalannya operasional perusahaan.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan dalam bidang keuangan dan manajerial perusahaan sehingga

dapat memberikan wawasan terkait kinerja keuangan dalam perusahaan.



## DAFTAR REFERENSI

- AAOIFI. (2005). *Accounting, Auditing and Governance Standarts (for Islamic Financial Institutions)*. Manama, Bahrain: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions.
- Antonio, M. S. (2001). *BANK SYARIAH: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI & TAZKIA CENDEKIA.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic data processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., Donaldson, L., & Davis, J. H. (1997). TOWARD A STEWARDSHIP THEORY OF MANAGEMENT, 22(1), 20–47.
- Dusuki, A. W., & Dar, H. (2005). Stakeholders ' Perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks : Evidence from Malaysian Economy. *Advances in Islamic Economics and Finance: Proceedings of 6th International Conference on Islamic Economics and Finance, 1*.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure : the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Francis, B., Hasan, I., & Wu, Q. (2015). Professors in the boardroom and their impact on corporate governance and firm performance. *Financial Management*, 44(3). <https://doi.org/10.1111/fima.12069>.This
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasan, M., & Dridi, J. (2010). *The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks : A Comparative Study*. International Monetary Fund.
- Hidayat, A. (2014). Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>
- Impact of Islamic Finance on global financial system | Daily News. (2018). Retrieved February 19, 2019, from <http://www.dailynews.lk/2018/08/09/features/159203/impact-islamic->

finance-global-financial-system

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juningan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumastuti, S., & Sastra, P. (2005). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 88–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.9.2.pp.%2088-98>
- Mutia, E., Jannah, R., & Rahmawaty, R. (2019). Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia. In *1st Aceh Global Conference (AGC 2018)* (Vol. 292, pp. 424–436). <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.65>
- Muwazir, M. R., Muhamad, R., & Noordin, K. (2006). Corporate social responsibility disclosure: A tawhidic approach. *Jurnal Syariah*, 14(1), 125–142.
- Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017). Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.001>
- Pemerintah Indonesia. (2008a). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* (Vol. 1998). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2008b). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pulic, A. (1998). Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. In *2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Sangkala. (2006). *Intellectual Capital Management*. Jakarta: YAPENSI.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elec Media Komputindo.
- Sari, R. N. (2018). *Pengaruh Modal Intelektual Dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Tian, J. J., & Lau, C. (2001). Board Composition , Leadership Structure and Performance in Chinese. *Asia Pasific Journal of Management*, 18(2), 245–263. <https://doi.org/10.1023/A:1010628209918>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

| NO  | NAMA PERUSAHAAN                | ASAL NEGARA       |
|-----|--------------------------------|-------------------|
| 1.  | Afghanistan International Bank | Afganistan        |
| 2.  | Banque Al Baraka D' Algerie    | Algeria           |
| 3.  | Al Baraka Bank Bahrain         | Bahrain           |
| 4.  | Islami Bank Bangladesh         | Banglades         |
| 5.  | Bank Islam Brunei Darussalam   | Brunei Darussalam |
| 6.  | Abu Dhabi Islamic Bank Egypt   | Mesir             |
| 7.  | Bank Muamalat                  | Indonesia         |
| 8.  | Jordan Islamic Bank            | Jordan            |
| 9.  | Al Hilal Bank                  | Kazakstan         |
| 10. | Boubyan Bank                   | Kuwait            |
| 11. | Arab Finance House             | Lebanon           |
| 12. | Maybank Islamic                | Malaysia          |
| 13. | Umnia Bank                     | Maroko            |
| 14. | Jaiz Bank                      | Nigeria           |
| 15. | Meethaq Islamic Banking        | Oman              |
| 16. | Meezan Bank                    | Pakistan          |
| 17. | Palestine Islamic Bank         | Palestina         |
| 18. | Qatar Islamic Bank             | Qatar             |
| 19. | Al Rajhi Bank                  | Arab Saudi        |
| 20. | Maybank Islamic Singapore      | Singapura         |
| 21. | HBZ Bank                       | Afrika Selatan    |
| 22. | Amana Bank                     | Sri Lanka         |
| 23. | Islamic Bank of Thailand       | Thailand          |
| 24. | Al Baraka Bank Tunisia         | Tunisia           |
| 25. | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | Turki             |
| 26. | Emirates Islamic               | Uni Emirat Arab   |

Lampiran 2 Data *Return on Asset (ROA)* 2013

| Nama Bank                      | Net Profit    | Total Asset     | ROA      |
|--------------------------------|---------------|-----------------|----------|
| Afghanistan International Bank | 239.790.000   | 48.114.156.000  | 0.0050   |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 257.779.000   | 20.967.559.000  | 0.0123   |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 915.473       | 1.631.207.178   | 0.0006   |
| Islami bank Bangladesh         | 4.948.580.000 | 549.979.115.808 | 0.0090   |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 94.572.000    | 6.480.882.000   | 0.0172   |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 206.796.000   | 16.337.602.000  | 0.0127   |
| Bank Muamalat Indonesia        | 165.144.318   | 57.273.587.967  | 0.0029   |
| Jordan Islamic Bank            | 45.106.303    | 3.281.638.362   | 0.0137   |
| AlHilal Bank                   | 419.906.000   | 16.652.583.000  | 0.0252   |
| Boubyan Bank                   | 12.270.000    | 2.191.986.000   | 0.0056   |
| Maybank Islamic                | 1.049.337.000 | 125.056.697.000 | 0.0084   |
| Jaiz Bank                      | - 742.795.000 | 33.915.651.000  | - 0.0219 |
| Meethaq Islamic Banking        | 152.192.000   | 8.486.450.000   | 0.0179   |
| Meezan Bank                    | 3.956.776.000 | 329.724.631.000 | 0.0120   |
| Qatar Islamic Bank             | 1.325.603.000 | 77.354.244.000  | 0.0171   |
| AlRajhi Bank                   | 7.437.987.000 | 279.870.685.000 | 0.0266   |
| HBZ Bank                       | 44.597.385    | 3.573.375.743   | 0.0125   |
| Amana Bank                     | - 317.033.901 | 23.397.855.691  | - 0.0135 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 307.923.000   | 25.779.552.000  | 0.0119   |
| Emirates Islamic               | 139.488.000   | 39.768.996.000  | 0.0035   |

Lampiran 3 Data *Return on Asset (ROA)* 2014

| Nama Bank                      | Net Profit    | Total Asset     | ROA     |
|--------------------------------|---------------|-----------------|---------|
| Afghanistan International Bank | 499.854.000   | 56.231.857.000  | 0.0089  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 274.767.000   | 23.463.589.000  | 0.0117  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 2.096.478     | 1.835.021.029   | 0.0011  |
| Islami bank Bangladesh         | 3.999.060.000 | 652.422.040.000 | 0.0061  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 111.515.000   | 7.670.264.000   | 0.0145  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 265.512.000   | 19.634.558.000  | 0.0135  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 57.173.347    | 62.442.189.696  | 0.0009  |
| Jordan Islamic Bank            | 45.129.375    | 3.554.739.368   | 0.0127  |
| AlHilal Bank                   | 577.522.000   | 13.497.303.000  | 0.0428  |
| Boubyan Bank                   | 28.505.000    | 2.647.930.000   | 0.0108  |
| Maybank Islamic                | 1.122.378.000 | 136.323.075.000 | 0.0082  |
| Jaiz Bank                      | 691.269.000   | 44.427.942.000  | 0.0156  |
| Meethaq Islamic Banking        | 423.967.000   | 25.268.359.000  | 0.0168  |
| Meezan Bank                    | 4.570.086.000 | 437.510.268.000 | 0.0104  |
| Qatar Islamic Bank             | 1.668.549.000 | 96.106.464.000  | 0.0174  |
| AlRajhi Bank                   | 6.836.172.000 | 307.711.555.000 | 0.0222  |
| HBZ Bank                       | 49.777.439    | 3.853.584.355   | 0.0129  |
| Amana Bank                     | -80.269.256   | 34.897.588.516  | -0.0023 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 458.036.000   | 33.750.746.000  | 0.0136  |
| Emirates Islamic               | 364.191.000   | 42.913.219.000  | 0.0085  |



Lampiran 4 Data *Return on Asset (ROA)* 2015

| Nama Bank                      | Net Profit    | Total Asset     | ROA    |
|--------------------------------|---------------|-----------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 523.865.000   | 61.653.228.000  | 0.0085 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 286.186.000   | 24.618.201.000  | 0.0116 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 6.607.000     | 1.854.573.000   | 0.0036 |
| Islami bank Bangladesh         | 3.290.760.000 | 752.821.120.000 | 0.0044 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 106.716.000   | 9.482.620.000   | 0.0113 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 202.986.000   | 23.661.313.000  | 0.0086 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 74.492.188    | 53.738.907.320  | 0.0014 |
| Jordan Islamic Bank            | 48.720.456    | 3.798.991.435   | 0.0128 |
| AlHilal Bank                   | 1.611.872.000 | 26.802.595.000  | 0.0601 |
| Boubyan Bank                   | 35.185.000    | 2.812.086.000   | 0.0125 |
| Maybank Islamic                | 1.212.486.000 | 156.352.454.000 | 0.0078 |
| Jaiz Bank                      | 910.209.000   | 52.639.244.000  | 0.0173 |
| Meethaq Islamic Banking        | 455.717.000   | 32.583.192.000  | 0.0140 |
| Meezan Bank                    | 5.022.509.000 | 531.849.934.000 | 0.0094 |
| Qatar Islamic Bank             | 2.030.340.000 | 127.030.504.000 | 0.0160 |
| AlRajhi Bank                   | 7.130.075.000 | 315.619.648.000 | 0.0226 |
| HBZ Bank                       | 63.942.711    | 4.419.561.677   | 0.0145 |
| Amana Bank                     | 158.629.246   | 47.882.412.080  | 0.0033 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 500.246.000   | 41.860.627.000  | 0.0120 |
| Emirates Islamic               | 640.679.000   | 53.202.178.000  | 0.0120 |

Lampiran 5 Data *Return on Asset (ROA)* 2016

| Nama Bank                      | Net Profit    | Total Asset     | ROA    |
|--------------------------------|---------------|-----------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 519.072.000   | 58.187.604.000  | 0.0089 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 267.636.000   | 23.425.265.000  | 0.0114 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 2.303.000     | 2.385.280.000   | 0.0010 |
| Islami bank Bangladesh         | 4.464.980.000 | 797.699.660.000 | 0.0056 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 104.216.000   | 7.500.236.000   | 0.0139 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 360.670.000   | 33.256.705.000  | 0.0108 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 80.511.090    | 55.786.397.505  | 0.0014 |
| Jordan Islamic Bank            | 54.019.075    | 4.099.519.696   | 0.0132 |
| AlHilal Bank                   | 816.804.000   | 23.317.859.000  | 0.0350 |
| Boubyan Bank                   | 41.301.000    | 3.058.654.000   | 0.0135 |
| Maybank Islamic                | 1.337.727.000 | 181.794.557.000 | 0.0074 |
| Jaiz Bank                      | 311.273.000   | 66.053.824.000  | 0.0047 |
| Meethaq Islamic Banking        | 458.597.000   | 28.104.078.000  | 0.0163 |
| Meezan Bank                    | 6.602.423.000 | 663.267.675.000 | 0.0100 |
| Qatar Islamic Bank             | 2.110.724.000 | 139.834.128.000 | 0.0151 |
| AlRajhi Bank                   | 8.125.960.000 | 339.711.817.000 | 0.0239 |
| HBZ Bank                       | 79.418.228    | 4.232.803.877   | 0.0188 |
| Amana Bank                     | 40.640.351    | 54.314.986.599  | 0.0007 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 564.724.000   | 48.427.976.000  | 0.0117 |
| Emirates Islamic               | 105.632.000   | 59.228.189.000  | 0.0018 |

Lampiran 6 Data *Return on Asset (ROA)* 2017

| Nama Bank                      | Net Profit    | Total Asset     | ROA     |
|--------------------------------|---------------|-----------------|---------|
| Afghanistan International Bank | 357.945.000   | 60.937.216.000  | 0.0059  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 206.919.000   | 25.453.211.000  | 0.0081  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | -5.042.000    | 2.296.936.000   | -0.0022 |
| Islami bank Bangladesh         | 4.692.950.000 | 899.959.410.000 | 0.0052  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 116.182.000   | 9.591.345.000   | 0.0121  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 434.882.000   | 37.175.773.000  | 0.0117  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 26.115.563    | 61.699.919.644  | 0.0004  |
| Jordan Islamic Bank            | 54.139.053    | 4.211.618.730   | 0.0129  |
| AlHilal Bank                   | 1.479.073.000 | 21.072.587.000  | 0.0702  |
| Boubyan Bank                   | 47.672.000    | 3.970.396.000   | 0.0120  |
| Maybank Islamic                | 1.737.084.000 | 202.495.053.000 | 0.0196  |
| Jaiz Bank                      | 537.117.000   | 87.312.609.000  | 0.0062  |
| Meethaq Islamic Banking        | 459.265.000   | 28.959.020.000  | 0.0159  |
| Meezan Bank                    | 5.779.993.000 | 785.967.329.000 | 0.0074  |
| Qatar Islamic Bank             | 2.250.521.000 | 150.374.876.000 | 0.0150  |
| AlRajhi Bank                   | 9.120.726.000 | 343.116.528.000 | 0.0266  |
| HBZ Bank                       | 86.072.962    | 4.861.406.068   | 0.0177  |
| Amana Bank                     | 502.827.663   | 63.540.082.555  | 0.0079  |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 715.828.000   | 57.320.176.000  | 0.0125  |
| Emirates Islamic               | 701.998.000   | 61.881.364.000  | 0.0113  |

Lampiran 7 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2013

| Nama Bank                      | Operating Profit | Employment Cost | Amortization & Depreciation | VALUE ADDED    | CAPITAL EMPLOYED (EKUITAS & LABA BERSH) | PERSONNEL EXPENSE (HC) | STRUCTURAL CAPITAL (VA-HC) | VACA   | VAHU    | STVA   | VAIC    |
|--------------------------------|------------------|-----------------|-----------------------------|----------------|---|------------------------|----------------------------|--------|---------|--------|---------|
| Afghanistan International Bank | 1.904.231.000    | 381.396.000     | 79.010.000                  | 2.364.637.000  | 3.015.060.000                           | 381.396.000            | 1.983.241.000              | 0.7843 | 6.2000  | 0.8387 | 7.8229  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 909.484.000      | 293.898.000     | 39.126.000                  | 1.242.508.000  | 2.241.166.000                           | 293.898.000            | 948.610.000                | 0.5544 | 4.2277  | 0.7635 | 5.5456  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 43.552.402       | 21.242.205      | 2.809.309                   | 67.603.916     | 165.714.786                             | 21.242.205             | 46.361.711                 | 0.4080 | 3.1825  | 0.6858 | 4.2763  |
| Islami bank Bangladesh         | 25.321.691.916   | 7.552.761.347   | 2.934.615.074               | 35.809.068.337 | 48.712.655.125                          | 7.552.761.347          | 28.256.306.990             | 0.7351 | 4.7412  | 0.7891 | 6.2654  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 211.779.000      | 50.650.000      | 2.548.000                   | 264.977.000    | 1.305.247.000                           | 50.650.000             | 214.327.000                | 0.2030 | 5.2315  | 0.8089 | 6.2434  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 407.193.000      | 265.695.000     | 61.683.000                  | 734.571.000    | 1.121.054.000                           | 265.695.000            | 468.876.000                | 0.6553 | 2.7647  | 0.6383 | 4.0583  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 708.676.309      | 754.058.623     | 375.932.668                 | 1.838.667.600  | 4.766.940.377                           | 754.058.623            | 1.084.608.977              | 0.3857 | 2.4384  | 0.5899 | 3.4140  |
| Jordan Islamic Bank            | 116.136.153      | 31.161.881      | 4.162.319                   | 151.460.353    | 300.565.774                             | 31.161.881             | 120.298.472                | 0.5039 | 4.8604  | 0.7943 | 6.1586  |
| AlHilal Bank                   | 621.259.000      | 501.886.000     | 33.188.000                  | 1.156.333.000  | 11.349.416.000                          | 501.886.000            | 654.447.000                | 0.1019 | 2.3040  | 0.5660 | 2.9718  |
| Boubyan Bank                   | 67.072.000       | 18.767.000      | 1.699.000                   | 87.538.000     | 282.207.000                             | 18.767.000             | 68.771.000                 | 0.3102 | 4.6645  | 0.7856 | 5.7603  |
| Maybank Islamic                | 1.049.337.000    | 32.929.000      | 4.512.000                   | 1.086.778.000  | 7.484.892.000                           | 32.929.000             | 1.053.849.000              | 0.1452 | 33.0037 | 0.9697 | 34.1186 |
| Jaiz Bank                      | 915.849.000      | 883.231.000     | 317.547.000                 | 2.116.627.000  | 10.223.199.000                          | 883.231.000            | 1.233.396.000              | 0.2070 | 2.3965  | 0.5827 | 3.1862  |
| Meethaq Islamic Banking        | 340.156.000      | 53.567.000      | 10.997.000                  | 404.720.000    | 1.364.486.000                           | 53.567.000             | 351.153.000                | 0.2966 | 7.5554  | 0.8676 | 8.7197  |
| Meezan Bank                    | 10.552.000.000   | 3.878.100.000   | 752.416.000                 | 15.182.516.000 | 22.870.019.000                          | 3.878.100.000          | 11.304.416.000             | 0.6639 | 3.9149  | 0.7446 | 5.3234  |
| Qatar Islamic Bank             | 2.804.080.000    | 494.577.000     | 63.195.000                  | 3.361.852.000  | 14.998.263.000                          | 494.577.000            | 2.867.275.000              | 0.2241 | 6.7974  | 0.8529 | 7.8745  |
| AlRajhi Bank                   | 14.114.692.000   | 2.301.315.000   | 404.553.000                 | 16.820.560.000 | 45.842.580.000                          | 2.301.315.000          | 14.519.245.000             | 0.3669 | 7.3091  | 0.8632 | 8.5392  |
| HBZ Bank                       | 168.415.178      | 36.942.031      | 2.498.365                   | 207.855.574    | 314.472.271                             | 36.942.031             | 170.913.543                | 0.6610 | 5.6265  | 0.8223 | 7.1098  |
| Amana Bank                     | 1.059.576.004    | 730.351.418     | 258.252.145                 | 2.048.179.567  | 4.744.999.479                           | 730.351.418            | 1.317.828.149              | 0.4317 | 2.8044  | 0.6434 | 3.8794  |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 172.251.000      | 338.496.000     | 41.280.000                  | 552.027.000    | 2.631.607.000                           | 338.496.000            | 213.531.000                | 0.2098 | 1.6308  | 0.3868 | 2.2274  |
| Emirates Islamic               | 1.904.433.000    | 423.729.000     | 22.170.000                  | 2.350.332.000  | 4.296.993.000                           | 423.729.000            | 1.926.603.000              | 0.5470 | 5.5468  | 0.8197 | 6.9135  |

### Lampiran 8 Data Modal Intelektual (VAIC™) 2014

| Nama Bank                      | Operating Profit | Employment Cost | Amortization & Depreciation | VALUE ADDED    | CAPITAL EMPLOYED (EKUITAS & LABA BERSH) | PERSONNEL EXPENSE (HC) | STRUCTURAL CAPITAL (VA-HC) | VACA   | VAHU    | STVA   | VAIC    |
|--------------------------------|------------------|-----------------|-----------------------------|----------------|---|------------------------|----------------------------|--------|---------|--------|---------|
| Afghanistan International Bank | 1.883.099.000    | 377.677.000     | 76.916.000                  | 2.337.692.000  | 3.577.392.000                           | 377.677.000            | 1.960.015.000              | 0.6535 | 6.1897  | 0.8384 | 7.6816  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 917.562.000      | 301.308.000     | 45.575.000                  | 1.264.445.000  | 2.349.390.000                           | 301.308.000            | 963.137.000                | 0.5382 | 4.1965  | 0.7617 | 5.4964  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 49.719.599       | 24.360.479      | 2.949.147                   | 77.029.225     | 171.947.488                             | 24.360.479             | 52.668.746                 | 0.4480 | 3.1621  | 0.6838 | 4.2938  |
| Islami bank Bangladesh         | 27.470.966.151   | 8.197.568.114   | 3.607.189.972               | 39.275.724.237 | 50.551.974.212                          | 8.197.568.114          | 31.078.156.123             | 0.7769 | 4.7911  | 0.7913 | 6.3594  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 216.319.000      | 55.496.000      | 2.293.000                   | 274.108.000    | 1.419.576.000                           | 55.496.000             | 218.612.000                | 0.1931 | 4.9392  | 0.7975 | 5.9299  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 647.747.000      | 267.611.000     | 72.822.000                  | 988.180.000    | 1.428.215.000                           | 265.695.000            | 722.485.000                | 0.6919 | 3.7192  | 0.7311 | 5.1423  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 150.176.947      | 858.067.414     | 501.276.224                 | 1.509.520.585  | 3.987.328.206                           | 858.067.414            | 651.453.171                | 0.3786 | 1.7592  | 0.4316 | 2.5694  |
| Jordan Islamic Bank            | 115.729.415      | 30.916.256      | 5.038.710                   | 151.684.381    | 327.341.629                             | 30.916.256             | 120.768.125                | 0.4634 | 4.9063  | 0.7962 | 6.1659  |
| AlHilal Bank                   | 815.350.000      | 575.828.000     | 42.196.000                  | 1.433.374.000  | 13.118.904.000                          | 575.828.000            | 857.546.000                | 0.1093 | 2.4892  | 0.5983 | 3.1968  |
| Boubyan Bank                   | 78.045.000       | 20.833.000      | 2.178.000                   | 101.056.000    | 329.607.000                             | 20.833.000             | 80.223.000                 | 0.3066 | 4.8508  | 0.7938 | 5.9512  |
| Maybank Islamic                | 1.122.378.000    | 40.125.000      | 51.432.000                  | 1.213.935.000  | 8.351.348.000                           | 40.125.000             | 1.173.810.000              | 0.1454 | 30.2538 | 0.9669 | 31.3661 |
| Jaiz Bank                      | 2.993.719.000    | 1.339.987.000   | 286.948.000                 | 4.620.654.000  | 11.919.954.000                          | 1.339.987.000          | 3.280.667.000              | 0.3876 | 3.4483  | 0.7100 | 4.5459  |
| Meethaq Islamic Banking        | 995.092.000      | 223.330.000     | 29.101.000                  | 1.247.523.000  | 3.831.934.000                           | 223.330.000            | 1.024.193.000              | 0.3256 | 5.5860  | 0.8210 | 6.7325  |
| Meezan Bank                    | 12.896.305.000   | 4.756.341.000   | 926.985.000                 | 18.579.631.000 | 28.460.416.000                          | 4.756.341.000          | 13.823.290.000             | 0.6528 | 3.9063  | 0.7440 | 5.3031  |
| Qatar Islamic Bank             | 3.093.079.000    | 535.224.000     | 73.558.000                  | 3.701.861.000  | 15.840.215.000                          | 535.224.000            | 3.166.637.000              | 0.2337 | 6.9165  | 0.8554 | 8.0056  |
| AlRajhi Bank                   | 13.666.974.000   | 2.514.103.000   | 412.716.000                 | 16.593.793.000 | 48.732.366.000                          | 2.514.103.000          | 14.079.690.000             | 0.3405 | 6.6003  | 0.8485 | 7.7893  |
| HBZ Bank                       | 184.699.666      | 34.651.597      | 2.295.591                   | 221.646.854    | 347.429.764                             | 34.651.597             | 186.995.257                | 0.6380 | 6.3964  | 0.8437 | 7.8781  |
| Amana Bank                     | 1.668.695.245    | 858.179.900     | 190.039.477                 | 2.716.914.622  | 4.945.969.675                           | 858.179.900            | 1.858.734.722              | 0.5493 | 3.1659  | 0.6841 | 4.3994  |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 1.897.864.000    | 438.790.000     | 52.781.000                  | 2.389.435.000  | 3.694.739.000                           | 438.790.000            | 1.950.645.000              | 0.6467 | 5.4455  | 0.8164 | 6.9086  |
| Emirates Islamic               | 2.257.627.000    | 504.438.000     | 25.729.000                  | 2.787.794.000  | 4.866.464.000                           | 504.438.000            | 2.283.356.000              | 0.5729 | 5.5265  | 0.8191 | 6.9184  |

Lampiran 9 Data Modal Intelektual (VAIC™) 2015

| Nama Bank                      | Operating Profit | Employment Cost | Amortization & Depreciation | VALUE ADDED    | CAPITAL EMPLOYED (EKUITAS & LABA BERSH) | PERSONNEL EXPENSE (HC) | STRUCTURAL CAPITAL (VA-HC) | VACA   | VAHU    | STVA   | VAIC    |
|--------------------------------|------------------|-----------------|-----------------------------|----------------|---|------------------------|----------------------------|--------|---------|--------|---------|
| Afghanistan International Bank | 1.931.235.000    | 381.101.000     | 82.135.000                  | 2.394.471.000  | 3.944.952.000                           | 381.101.000            | 2.013.370.000              | 0.6070 | 6.2830  | 0.8408 | 7.7308  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 999.553.000      | 298.927.000     | 50.054.000                  | 1.348.534.000  | 2.380.769.000                           | 298.927.000            | 1.049.607.000              | 0.5664 | 4.5112  | 0.7783 | 5.8560  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 57.397.000       | 26.960.000      | 3.045.000                   | 87.402.000     | 180.012.000                             | 26.960.000             | 60.442.000                 | 0.4855 | 3.2419  | 0.6915 | 4.4190  |
| Islami bank Bangladesh         | 28.065.054.309   | 8.884.178.676   | 961.943.629                 | 37.911.176.614 | 50.966.365.016                          | 8.884.178.676          | 29.026.997.938             | 0.7438 | 4.2673  | 0.7657 | 5.7768  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 228.533.000      | 63.656.000      | 24.597.000                  | 316.786.000    | 1.460.760.000                           | 63.656.000             | 253.130.000                | 0.2169 | 4.9765  | 0.7991 | 5.9925  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1.006.635.000    | 321.369.000     | 66.501.000                  | 1.394.505.000  | 1.505.240.000                           | 321.369.000            | 1.073.136.000              | 0.9264 | 4.3393  | 0.7695 | 6.0352  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 167.132.794      | 924.521.476     | 695.884.374                 | 1.787.538.644  | 3.625.056.071                           | 924.521.476            | 863.017.168                | 0.4931 | 1.9335  | 0.4828 | 2.9094  |
| Jordan Islamic Bank            | 134.478.148      | 32.452.148      | 9.042.325                   | 175.972.621    | 359.875.115                             | 32.452.148             | 143.520.473                | 0.4890 | 5.4225  | 0.8156 | 6.7271  |
| AlHilal Bank                   | 1.048.656.000    | 610.121.000     | 61.819.000                  | 1.720.596.000  | 14.730.776.000                          | 610.121.000            | 1.110.475.000              | 0.1168 | 2.8201  | 0.6454 | 3.5823  |
| Boubyan Bank                   | 91.353.000       | 22.933.000      | 2.636.000                   | 116.922.000    | 355.984.000                             | 22.933.000             | 93.989.000                 | 0.3284 | 5.0984  | 0.8039 | 6.2307  |
| Maybank Islamic                | 1.212.486.000    | 39.545.000      | 95.936.000                  | 1.347.967.000  | 9.479.077.000                           | 39.545.000             | 1.308.422.000              | 0.1422 | 34.0869 | 0.9707 | 35.1998 |
| Jaiz Bank                      | 4.889.745.000    | 1.704.927.000   | 414.259.000                 | 7.008.931.000  | 12.317.613.000                          | 1.704.927.000          | 5.304.004.000              | 0.5690 | 4.1110  | 0.7567 | 5.4368  |
| Meethaq Islamic Banking        | 1.059.055.000    | 244.102.000     | 29.052.000                  | 1.332.209.000  | 4.084.182.000                           | 244.102.000            | 1.088.107.000              | 0.3262 | 5.4576  | 0.8168 | 6.6005  |
| Meezan Bank                    | 17.653.418.000   | 6.355.417.000   | 1.145.540.000               | 25.154.375.000 | 31.396.619.000                          | 6.355.417.000          | 18.798.958.000             | 0.8012 | 3.9579  | 0.7473 | 5.5065  |
| Qatar Islamic Bank             | 3.892.519.000    | 620.666.000     | 75.425.000                  | 4.588.610.000  | 19.205.104.000                          | 620.666.000            | 3.967.944.000              | 0.2389 | 7.3930  | 0.8647 | 8.4967  |
| AlRajhi Bank                   | 13.745.775.000   | 2.661.043.000   | 374.099.000                 | 16.780.917.000 | 53.796.129.000                          | 2.661.043.000          | 14.119.874.000             | 0.3119 | 6.3061  | 0.8414 | 7.4595  |
| HBZ Bank                       | 222.757.171      | 43.009.072      | 2.472.715                   | 268.238.958    | 395.537.747                             | 43.009.072             | 225.229.886                | 0.6782 | 6.2368  | 0.8397 | 7.7546  |
| Amana Bank                     | 2.067.122.346    | 908.236.747     | 191.699.657                 | 3.167.058.750  | 5.881.625.846                           | 908.236.747            | 2.258.822.003              | 0.5385 | 3.4870  | 0.7132 | 4.7387  |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 2.436.016.000    | 529.000.000     | 103.739.000                 | 3.068.755.000  | 4.200.970.000                           | 529.000.000            | 2.539.755.000              | 0.7305 | 5.8010  | 0.8276 | 7.3592  |
| Emirates Islamic               | 2.750.253.000    | 624.814.000     | 30.730.000                  | 3.405.797.000  | 5.735.430.000                           | 624.814.000            | 2.780.983.000              | 0.5938 | 5.4509  | 0.8165 | 6.8613  |

Lampiran 10 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2016

| Nama Bank                      | Operating Profit | Employment Cost | Amortization & Depreciation | VALUE ADDED    | CAPITAL EMPLOYED (EKUITAS & LABA BERSH) | PERSONNEL EXPENSE (HC) | STRUCTURAL CAPITAL (VA-HC) | VACA   | VAHU    | STVA   | VAIC    |
|--------------------------------|------------------|-----------------|-----------------------------|----------------|---|------------------------|----------------------------|--------|---------|--------|---------|
| Afghanistan International Bank | 1.958.805.000    | 378.388.000     | 149.707.000                 | 2.486.900.000  | 4.420.142.000                           | 378.388.000            | 2.108.512.000              | 0.5626 | 6.5724  | 0.8478 | 7.9828  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 1.074.159.000    | 325.501.000     | 44.579.000                  | 1.444.239.000  | 2.276.217.000                           | 325.501.000            | 1.118.738.000              | 0.6345 | 4.4370  | 0.7746 | 5.8461  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 70.208.000       | 29.219.000      | 3.063.000                   | 102.490.000    | 208.987.000                             | 29.219.000             | 73.271.000                 | 0.4904 | 3.5076  | 0.7149 | 4.7130  |
| Islami bank Bangladesh         | 32.031.429.440   | 12.813.096.553  | 965.381.752                 | 45.809.907.745 | 53.325.793.234                          | 12.813.096.553         | 32.996.811.192             | 0.8591 | 3.5752  | 0.7203 | 5.1546  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 244.035.000      | 66.485.000      | 22.478.000                  | 332.998.000    | 1.518.100.000                           | 66.485.000             | 266.513.000                | 0.2194 | 5.0086  | 0.8003 | 6.0283  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1.491.061.000    | 391.180.000     | 50.055.000                  | 1.932.296.000  | 2.097.700.000                           | 391.180.000            | 1.541.116.000              | 0.9211 | 4.9397  | 0.7976 | 6.6584  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 85.766.468       | 880.811.834     | 938.621.676                 | 1.905.199.978  | 3.699.257.646                           | 880.811.834            | 1.024.388.144              | 0.5150 | 2.1630  | 0.5377 | 3.2157  |
| Jordan Islamic Bank            | 149.591.293      | 34.977.676      | 9.143.961                   | 193.712.930    | 4.153.539.044                           | 34.977.676             | 158.735.254                | 0.0466 | 5.5382  | 0.8194 | 6.4043  |
| AlHilal Bank                   | 1.574.933.000    | 791.464.000     | 59.869.000                  | 2.426.266.000  | 16.077.050.000                          | 791.464.000            | 1.634.802.000              | 0.1509 | 3.0655  | 0.6738 | 3.8903  |
| Boubyan Bank                   | 103.303.000      | 25.428.000      | 3.250.000                   | 131.981.000    | 464.454.000                             | 25.428.000             | 106.553.000                | 0.2842 | 5.1904  | 0.8073 | 6.2819  |
| Maybank Islamic                | 1.337.727.000    | 40.880.000      | 130.306.000                 | 1.508.913.000  | 10.426.402.000                          | 40.880.000             | 1.468.033.000              | 0.1447 | 36.9108 | 0.9729 | 38.0284 |
| Jaiz Bank                      | 4.877.657.000    | 1.944.405.000   | 531.054.000                 | 7.353.116.000  | 13.455.057.000                          | 1.944.405.000          | 5.408.711.000              | 0.5465 | 3.7817  | 0.7356 | 5.0637  |
| Meethaq Islamic Banking        | 1.080.974.000    | 169.882.000     | 33.042.000                  | 1.283.898.000  | 4.476.104.000                           | 169.882.000            | 1.114.016.000              | 0.2868 | 7.5576  | 0.8677 | 8.7121  |
| Meezan Bank                    | 18.074.554.000   | 7.332.157.000   | 1.603.091.000               | 27.009.802.000 | 41.374.987.000                          | 7.332.157.000          | 19.677.645.000             | 0.6528 | 3.6837  | 0.7285 | 5.0651  |
| Qatar Islamic Bank             | 4.757.103.000    | 629.336.000     | 87.921.000                  | 5.474.360.000  | 22.109.385.000                          | 629.336.000            | 4.845.024.000              | 0.2476 | 8.6986  | 0.8850 | 9.8313  |
| AlRajhi Bank                   | 15.341.380.000   | 2.873.687.000   | 415.595.000                 | 18.630.662.000 | 60.072.832.000                          | 2.873.687.000          | 15.756.975.000             | 0.3101 | 6.4832  | 0.8458 | 7.6391  |
| HBZ Bank                       | 255.400.148      | 43.823.691      | 3.291.618                   | 302.515.457    | 460.431.492                             | 43.823.691             | 258.691.766                | 0.6570 | 6.9030  | 0.8551 | 8.4152  |
| Amana Bank                     | 2.433.272.970    | 1.025.032.323   | 241.255.434                 | 3.699.560.727  | 5.828.685.870                           | 1.025.032.323          | 2.674.528.404              | 0.6347 | 3.6092  | 0.7229 | 4.9669  |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 2.971.704.000    | 625.109.000     | 82.160.000                  | 3.678.973.000  | 4.804.583.000                           | 625.109.000            | 3.053.864.000              | 0.7657 | 5.8853  | 0.8301 | 7.4811  |
| Emirates Islamic               | 2.494.881.000    | 691.723.000     | 27.841.000                  | 3.214.445.000  | 6.794.407.000                           | 691.723.000            | 2.522.722.000              | 0.4731 | 4.6470  | 0.7848 | 5.9049  |

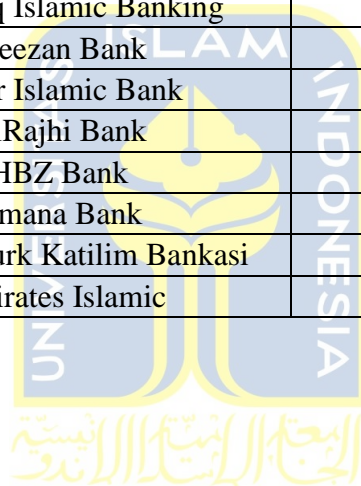
Lampiran 11 Data Modal Intelektual (VAICTM) 2017

| Nama Bank                      | Operating Profit | Employment Cost | Amortization & Depreciation | VALUE ADDED    | CAPITAL EMPLOYED (EKUITAS & LABA BERSH) | PERSONNEL EXPENSE (HC) | STRUCTURAL CAPITAL (VA-HC) | VACA   | VAHU    | STVA   | VAIC    |
|--------------------------------|------------------|-----------------|-----------------------------|----------------|---|------------------------|----------------------------|--------|---------|--------|---------|
| Afghanistan International Bank | 2.177.823.000    | 544.573.000     | 156.555.000                 | 2.878.951.000  | 4.202.879.000                           | 544.573.000            | 2.334.378.000              | 0.6850 | 5.2866  | 0.8108 | 6.7825  |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 998.690.000      | 315.047.000     | 47.398.000                  | 1.361.135.000  | 2.717.580.000                           | 315.047.000            | 1.046.088.000              | 0.5009 | 4.3204  | 0.7685 | 5.5898  |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 74.667.000       | 35.772.000      | 5.264.000                   | 115.703.000    | 186.283.000                             | 35.772.000             | 79.931.000                 | 0.6211 | 3.2345  | 0.6908 | 4.5464  |
| Islami bank Bangladesh         | 35.979.562.038   | 13.695.443.167  | 901.995.679                 | 50.577.000.884 | 55.584.735.759                          | 13.695.443.167         | 36.881.557.717             | 0.9099 | 3.6930  | 0.7292 | 5.3321  |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 257.810.000      | 70.745.000      | 20.067.000                  | 348.622.000    | 1.226.765.000                           | 70.745.000             | 277.877.000                | 0.2842 | 4.9279  | 0.7971 | 6.0091  |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 2.053.452.000    | 461.634.000     | 59.635.000                  | 2.574.721.000  | 2.642.016.000                           | 461.634.000            | 2.113.087.000              | 0.9745 | 5.5774  | 0.8207 | 7.3726  |
| Bank Muamalat Indonesia        | 43.491.969       | 802.492.698     | 1.119.943.600               | 1.965.928.267  | 5.571.481.657                           | 802.492.698            | 1.163.435.569              | 0.3529 | 2.4498  | 0.5918 | 3.3944  |
| Jordan Islamic Bank            | 146.970.499      | 37.392.734      | 7.736.280                   | 192.099.513    | 4.265.757.783                           | 37.392.734             | 154.706.779                | 0.0450 | 5.1373  | 0.8053 | 5.9877  |
| AlHilal Bank                   | 1.544.228.000    | 999.941.000     | 91.233.000                  | 2.635.402.000  | 16.231.585.000                          | 999.941.000            | 1.635.461.000              | 0.1624 | 2.6356  | 0.6206 | 3.4185  |
| Boubyan Bank                   | 125.567.000      | 31.020.000      | 3.939.000                   | 160.526.000    | 500.029.000                             | 31.020.000             | 129.506.000                | 0.3210 | 5.1749  | 0.8068 | 6.3027  |
| Maybank Islamic                | 1.737.084.000    | 40.779.000      | 80.819.000                  | 1.858.682.000  | 11.048.493.000                          | 40.779.000             | 1.817.903.000              | 0.1682 | 45.5794 | 0.9781 | 46.7257 |
| Jaiz Bank                      | 6.315.105.000    | 2.337.903.000   | 522.460.000                 | 9.175.468.000  | 14.216.265.000                          | 2.337.903.000          | 6.837.565.000              | 0.6819 | 3.9247  | 0.7452 | 5.3518  |
| Meethaq Islamic Banking        | 1.132.378.000    | 174.562.000     | 34.343.000                  | 1.341.283.000  | 5.182.208.000                           | 174.562.000            | 1.166.721.000              | 0.2588 | 7.6837  | 0.8699 | 8.8124  |
| Meezan Bank                    | 19.503.798.000   | 8.729.263.000   | 1.688.487.000               | 29.921.548.000 | 44.189.566.000                          | 8.729.263.000          | 21.192.285.000             | 0.6771 | 3.4277  | 0.7083 | 4.8131  |
| Qatar Islamic Bank             | 5.462.479.000    | 622.432.000     | 91.353.000                  | 6.176.264.000  | 23.130.686.000                          | 622.432.000            | 5.553.832.000              | 0.2670 | 9.9228  | 0.8992 | 11.0890 |
| AlRajhi Bank                   | 12.209.417.000   | 2.813.918.000   | 440.566.000                 | 15.463.901.000 | 64.871.644.000                          | 2.813.918.000          | 12.649.983.000             | 0.2384 | 5.4955  | 0.8180 | 6.5519  |
| HBZ Bank                       | 275.869.038      | 39.334.357      | 43.737.226                  | 358.940.621    | 514.659.188                             | 39.334.357             | 319.606.264                | 0.6974 | 9.1254  | 0.8904 | 10.7132 |
| Amana Bank                     | 3.387.920.314    | 1.095.797.424   | 197.846.901                 | 4.681.564.639  | 11.816.630.058                          | 1.095.797.424          | 3.585.767.215              | 0.3962 | 4.2723  | 0.7659 | 5.4344  |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 3.713.950.000    | 712.884.000     | 86.351.000                  | 4.513.185.000  | 5.009.175.000                           | 712.884.000            | 3.800.301.000              | 0.9010 | 6.3309  | 0.8420 | 8.0739  |
| Emirates Islamic               | 2.392.293.000    | 569.585.000     | 43.665.000                  | 3.005.543.000  | 8.011.184.000                           | 569.585.000            | 2.435.958.000              | 0.3752 | 5.2767  | 0.8105 | 6.4624  |



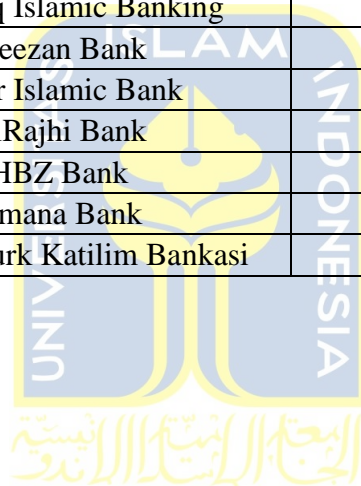
Lampiran 12 Data Direktur Independen 2013

| No. | Nama Bank                      | Direktur Independen |
|-----|--------------------------------|---------------------|
| 1   | Afghanistan International Bank | 0.5556              |
| 2   | Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.3846              |
| 3   | AlBaraka Bank Bahrain          | 0.5556              |
| 4   | Islami bank Bangladesh         | 0.2143              |
| 5   | Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.1250              |
| 6   | Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.0000              |
| 7   | Bank Muamalat Indonesia        | 0.0000              |
| 8   | Jordan Islamic Bank            | 0.0000              |
| 9   | AlHilal Bank                   | 0.4000              |
| 10  | Boubyan Bank                   | 0.0000              |
| 11  | Maybank Islamic                | 0.8000              |
| 12  | Jaiz Bank                      | 0.0769              |
| 13  | Meethaq Islamic Banking        | 0.6000              |
| 14  | Meezan Bank                    | 0.0000              |
| 15  | Qatar Islamic Bank             | 0.0000              |
| 16  | AlRajhi Bank                   | 0.3636              |
| 17  | HBZ Bank                       | 0.0000              |
| 18  | Amana Bank                     | 0.2500              |
| 19  | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.0000              |
| 20  | Emirates Islamic               | 0.0000              |



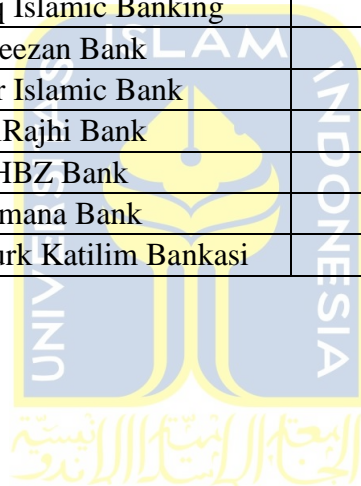
Lampiran 13 Data Direktur Independen 2014

| No. | Nama Bank                      | Direktur Independen |
|-----|--------------------------------|---------------------|
| 1   | Afghanistan International Bank | 0.6250              |
| 2   | Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.4615              |
| 3   | AlBaraka Bank Bahrain          | 0.6000              |
| 4   | Islami bank Bangladesh         | 0.3333              |
| 5   | Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.1250              |
| 6   | Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.5714              |
| 7   | Bank Muamalat Indonesia        | 0.0000              |
| 8   | Jordan Islamic Bank            | 0.0000              |
| 9   | AlHilal Bank                   | 0.4000              |
| 10  | Boubyan Bank                   | 0.0000              |
| 11  | Maybank Islamic                | 0.8000              |
| 12  | Jaiz Bank                      | 0.1176              |
| 13  | Meethaq Islamic Banking        | 0.6667              |
| 14  | Meezan Bank                    | 0.0000              |
| 15  | Qatar Islamic Bank             | 0.0000              |
| 16  | AlRajhi Bank                   | 0.6364              |
| 17  | HBZ Bank                       | 0.0000              |
| 18  | Amana Bank                     | 0.3333              |
| 19  | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.0000              |



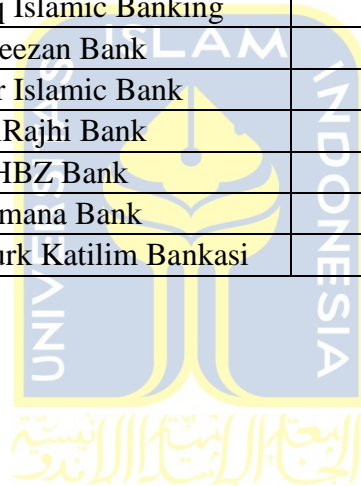
Lampiran 14 Data Direktur Independen 2015

| No. | Nama Bank                      | Direktur Independen |
|-----|--------------------------------|---------------------|
| 1   | Afghanistan International Bank | 0.5000              |
| 2   | Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.4615              |
| 3   | AlBaraka Bank Bahrain          | 0.6000              |
| 4   | Islami bank Bangladesh         | 0.3077              |
| 5   | Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.1250              |
| 6   | Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.5714              |
| 7   | Bank Muamalat Indonesia        | 0.0000              |
| 8   | Jordan Islamic Bank            | 0.0000              |
| 9   | AlHilal Bank                   | 0.4000              |
| 10  | Boubyan Bank                   | 0.0000              |
| 11  | Maybank Islamic                | 0.8000              |
| 12  | Jaiz Bank                      | 0.0625              |
| 13  | Meethaq Islamic Banking        | 0.6667              |
| 14  | Meezan Bank                    | 0.0000              |
| 15  | Qatar Islamic Bank             | 0.0000              |
| 16  | AlRajhi Bank                   | 0.6364              |
| 17  | HBZ Bank                       | 0.0000              |
| 18  | Amana Bank                     | 0.3333              |
| 19  | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.0000              |



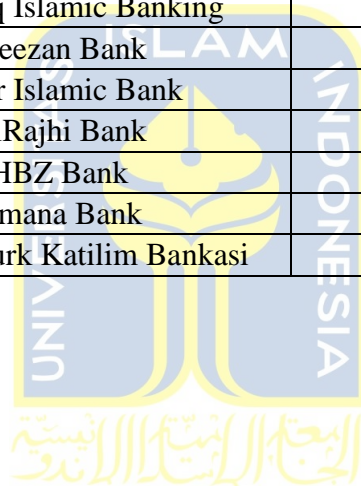
Lampiran 15 Data Direktur Independen 2016

| No. | Nama Bank                      | Direktur Independen |
|-----|--------------------------------|---------------------|
| 1   | Afghanistan International Bank | 0.6667              |
| 2   | Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.4615              |
| 3   | AlBaraka Bank Bahrain          | 0.6000              |
| 4   | Islami bank Bangladesh         | 0.4000              |
| 5   | Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.1250              |
| 6   | Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.5714              |
| 7   | Bank Muamalat Indonesia        | 0.0000              |
| 8   | Jordan Islamic Bank            | 0.0000              |
| 9   | AlHilal Bank                   | 0.4000              |
| 10  | Boubyan Bank                   | 0.0000              |
| 11  | Maybank Islamic                | 0.8000              |
| 12  | Jaiz Bank                      | 0.1538              |
| 13  | Meethaq Islamic Banking        | 0.7000              |
| 14  | Meezan Bank                    | 0.2500              |
| 15  | Qatar Islamic Bank             | 0.0000              |
| 16  | AlRajhi Bank                   | 0.6364              |
| 17  | HBZ Bank                       | 0.0000              |
| 18  | Amana Bank                     | 0.3333              |
| 19  | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.0000              |



Lampiran 16 Data Direktur Independen 2017

| No. | Nama Bank                      | Direktur Independen |
|-----|--------------------------------|---------------------|
| 1   | Afghanistan International Bank | 0.7143              |
| 2   | Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.5385              |
| 3   | AlBaraka Bank Bahrain          | 0.6000              |
| 4   | Islami bank Bangladesh         | 0.2381              |
| 5   | Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.1250              |
| 6   | Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.0000              |
| 7   | Bank Muamalat Indonesia        | 0.0000              |
| 8   | Jordan Islamic Bank            | 0.0000              |
| 9   | AlHilal Bank                   | 0.0000              |
| 10  | Boubyan Bank                   | 0.0000              |
| 11  | Maybank Islamic                | 0.8000              |
| 12  | Jaiz Bank                      | 0.1429              |
| 13  | Meethaq Islamic Banking        | 0.6667              |
| 14  | Meezan Bank                    | 0.2727              |
| 15  | Qatar Islamic Bank             | 0.0000              |
| 16  | AlRajhi Bank                   | 0.5455              |
| 17  | HBZ Bank                       | 0.0000              |
| 18  | Amana Bank                     | 0.3333              |
| 19  | Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.0000              |



Lampiran 17 Data *Academic Directors* 2013

| Nama Bank                      | Master/S2 | Professional Qualifications | TOTAL  |
|--------------------------------|-----------|-----------------------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 0.4444    | 0.1111                      | 0.5556 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.1538    | 0.0000                      | 0.1538 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 0.5556    | 0.0000                      | 0.5556 |
| Islami bank Bangladesh         | 0.3529    | 0.1176                      | 0.4706 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.6250    | 0.2500                      | 0.8750 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.2857    | 0.0000                      | 0.2857 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 0.4000    | 0.0000                      | 0.4000 |
| Jordan Islamic Bank            | 0.2727    | 0.2727                      | 0.5455 |
| AlHilal Bank                   | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Boubyan Bank                   | 0.2222    | 0.0000                      | 0.2222 |
| Maybank Islamic                | 0.0000    | 0.2000                      | 0.2000 |
| Jaiz Bank                      | 0.5882    | 0.1176                      | 0.7059 |
| Meethaq Islamic Banking        | 0.6667    | 0.0000                      | 0.6667 |
| Meezan Bank                    | 0.2000    | 0.6000                      | 0.8000 |
| Qatar Islamic Bank             | 0.1111    | 0.0000                      | 0.1111 |
| AlRajhi Bank                   | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| HBZ Bank                       | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Amana Bank                     | 0.5000    | 0.0000                      | 0.5000 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.2222    | 0.1111                      | 0.3333 |
| Emirates Islamic               | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |

Lampiran 18 Data *Academic Directors* 2014

| Nama Bank                      | Master/S2 | Professional Qualifications | TOTAL  |
|--------------------------------|-----------|-----------------------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 0.3750    | 0.1250                      | 0.5000 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.2143    | 0.0000                      | 0.2143 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 0.6000    | 0.0000                      | 0.6000 |
| Islami bank Bangladesh         | 0.4118    | 0.1176                      | 0.5294 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.6250    | 0.2500                      | 0.8750 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.2857    | 0.0000                      | 0.2857 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 0.8000    | 0.2000                      | 1.0000 |
| Jordan Islamic Bank            | 0.2727    | 0.2727                      | 0.5455 |
| AlHilal Bank                   | 0.1429    | 0.4286                      | 0.5714 |
| Boubyan Bank                   | 0.2222    | 0.0000                      | 0.2222 |
| Maybank Islamic                | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Jaiz Bank                      | 0.5000    | 0.1250                      | 0.6250 |
| Meethaq Islamic Banking        | 0.7778    | 0.0000                      | 0.7778 |
| Meezan Bank                    | 0.1000    | 0.3000                      | 0.4000 |
| Qatar Islamic Bank             | 0.1111    | 0.0000                      | 0.1111 |
| AlRajhi Bank                   | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| HBZ Bank                       | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Amana Bank                     | 0.4167    | 0.0000                      | 0.4167 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.5556    | 0.1111                      | 0.6667 |
| Emirates Islamic               | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |

Lampiran 19 Data *Academic Directors* 2015

| Nama Bank                      | Master/S2 | Professional Qualifications | TOTAL  |
|--------------------------------|-----------|-----------------------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 0.4286    | 0.1429                      | 0.5714 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.2143    | 0.0000                      | 0.2143 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 0.5000    | 0.0000                      | 0.5000 |
| Islami bank Bangladesh         | 0.5833    | 0.0833                      | 0.6667 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.6250    | 0.1250                      | 0.7500 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 0.8000    | 0.0000                      | 0.8000 |
| Jordan Islamic Bank            | 0.4118    | 0.1765                      | 0.5882 |
| AlHilal Bank                   | 0.1250    | 0.2500                      | 0.3750 |
| Boubyan Bank                   | 0.2222    | 0.0000                      | 0.2222 |
| Maybank Islamic                | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Jaiz Bank                      | 0.6923    | 0.3077                      | 1.0000 |
| Meethaq Islamic Banking        | 0.5556    | 0.2222                      | 0.7778 |
| Meezan Bank                    | 0.2500    | 0.2500                      | 0.5000 |
| Qatar Islamic Bank             | 0.2222    | 0.0000                      | 0.2222 |
| AlRajhi Bank                   | 0.3636    | 0.0000                      | 0.3636 |
| HBZ Bank                       | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Amana Bank                     | 0.3333    | 0.0000                      | 0.3333 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.3333    | 0.0000                      | 0.3333 |
| Emirates Islamic               | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |



Lampiran 20 Data *Academic Directors* 2016

| Nama Bank                      | Master/S2 | Professional Qualifications | TOTAL  |
|--------------------------------|-----------|-----------------------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 0.5000    | 0.1667                      | 0.6667 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.1429    | 0.0000                      | 0.1429 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 0.5000    | 0.0000                      | 0.5000 |
| Islami bank Bangladesh         | 0.8000    | 0.1000                      | 0.9000 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.6250    | 0.1250                      | 0.7500 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 0.8000    | 0.2000                      | 1.0000 |
| Jordan Islamic Bank            | 0.5455    | 0.2727                      | 0.8182 |
| AlHilal Bank                   | 0.1429    | 0.0000                      | 0.1429 |
| Boubyan Bank                   | 0.2222    | 0.0000                      | 0.2222 |
| Maybank Islamic                | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Jaiz Bank                      | 0.8462    | 0.4615                      | 1.3077 |
| Meethaq Islamic Banking        | 0.6667    | 0.1111                      | 0.7778 |
| Meezan Bank                    | 0.1667    | 0.6667                      | 0.8333 |
| Qatar Islamic Bank             | 0.1111    | 0.0000                      | 0.1111 |
| AlRajhi Bank                   | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| HBZ Bank                       | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Amana Bank                     | 0.5000    | 0.0000                      | 0.5000 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.3333    | 0.0000                      | 0.3333 |
| Emirates Islamic               | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |

Lampiran 21 Data *Academic Directors* 2017

| Nama Bank                      | Master/S2 | Professional Qualifications | TOTAL  |
|--------------------------------|-----------|-----------------------------|--------|
| Afghanistan International Bank | 0.2857    | 0.1429                      | 0.4286 |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 0.3077    | 0.0000                      | 0.3077 |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 0.5000    | 0.0000                      | 0.5000 |
| Islami bank Bangladesh         | 0.6190    | 0.1429                      | 0.7619 |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 0.6250    | 0.2500                      | 0.8750 |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 0.3750    | 0.3750                      | 0.7500 |
| Bank Muamalat Indonesia        | 0.5000    | 0.1667                      | 0.6667 |
| Jordan Islamic Bank            | 0.6364    | 0.2727                      | 0.9091 |
| AlHilal Bank                   | 0.1429    | 0.1429                      | 0.2857 |
| Boubyan Bank                   | 0.2222    | 0.0000                      | 0.2222 |
| Maybank Islamic                | 0.4000    | 0.2000                      | 0.6000 |
| Jaiz Bank                      | 0.6429    | 0.4286                      | 1.0714 |
| Meethaq Islamic Banking        | 0.5556    | 0.3333                      | 0.8889 |
| Meezan Bank                    | 0.1667    | 0.5000                      | 0.6667 |
| Qatar Islamic Bank             | 0.1111    | 0.0000                      | 0.1111 |
| AlRajhi Bank                   | 0.2727    | 0.1818                      | 0.4545 |
| HBZ Bank                       | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |
| Amana Bank                     | 0.5000    | 0.0833                      | 0.5833 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0.4444    | 0.0000                      | 0.4444 |
| Emirates Islamic               | 0.0000    | 0.0000                      | 0.0000 |

Lampiran 22 Data Dewan Pengawas Syariah 2013

| Nama Bank                      | Presence of SSB | NUMBER of SSB | Cross Membership | doctoral | Reputable | SSB SCORE |
|--------------------------------|-----------------|---------------|------------------|----------|-----------|-----------|
| Afghanistan International Bank | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Islami bank Bangladesh         | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Bank Muamalat Indonesia        | 1               | 0             | 1                | 1        | 1         | 4         |
| Jordan Islamic Bank            | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlHilal Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Boubyan Bank                   | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Maybank Islamic                | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Jaiz Bank                      | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Meethaq Islamic Banking        | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Meezan Bank                    | 1               | 0             | 0                | 1        | 1         | 3         |
| Qatar Islamic Bank             | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlRajhi Bank                   | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| HBZ Bank                       | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Amana Bank                     | 1               | 1             | 1                | 0        | 1         | 4         |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Emirates Islamic               | 1               | 0             | 0                | 0        | 0         | 1         |

Lampiran 23 Data Dewan Pengawas Syariah 2014

| Nama Bank                      | Presence of SSB | NUMBER of SSB | Cross Membership | doctoral | Reputable | SSB SCORE |
|--------------------------------|-----------------|---------------|------------------|----------|-----------|-----------|
| Afghanistan International Bank | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Islami bank Bangladesh         | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Bank Muamalat Indonesia        | 1               | 0             | 1                | 1        | 1         | 4         |
| Jordan Islamic Bank            | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlHilal Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Boubyan Bank                   | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Maybank Islamic                | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Jaiz Bank                      | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Meethaq Islamic Banking        | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Meezan Bank                    | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Qatar Islamic Bank             | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlRajhi Bank                   | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| HBZ Bank                       | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Amana Bank                     | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Emirates Islamic               | 1               | 0             | 0                | 0        | 0         | 1         |

Lampiran 24 Data Dewan Pengawas Syariah 2015

| Nama Bank                      | Presence of SSB | NUMBER of SSB | Cross Membership | doctoral | Reputable | SSB SCORE |
|--------------------------------|-----------------|---------------|------------------|----------|-----------|-----------|
| Afghanistan International Bank | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Islami bank Bangladesh         | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Bank Muamalat Indonesia        | 1               | 0             | 1                | 1        | 1         | 4         |
| Jordan Islamic Bank            | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlHilal Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Boubyan Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Maybank Islamic                | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Jaiz Bank                      | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Meethaq Islamic Banking        | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Meezan Bank                    | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Qatar Islamic Bank             | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlRajhi Bank                   | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| HBZ Bank                       | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Amana Bank                     | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Emirates Islamic               | 1               | 0             | 0                | 0        | 0         | 1         |

Lampiran 25 Data Dewan Pengawas Syariah 2016

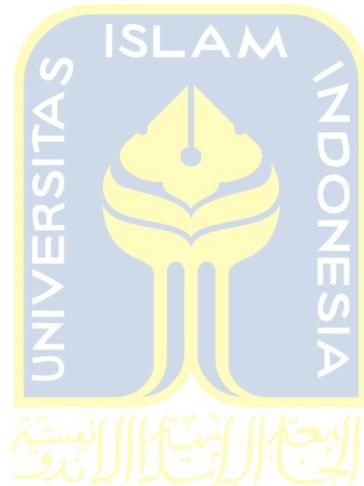
| Nama Bank                      | Presence of SSB | NUMBER of SSB | Cross Membership | doctoral | Reputable | SSB SCORE |
|--------------------------------|-----------------|---------------|------------------|----------|-----------|-----------|
| Afghanistan International Bank | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Islami bank Bangladesh         | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1               | 0             | 0                | 0        | 0         | 1         |
| Bank Muamalat Indonesia        | 1               | 0             | 1                | 1        | 1         | 4         |
| Jordan Islamic Bank            | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlHilal Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Boubyan Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Maybank Islamic                | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Jaiz Bank                      | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Meethaq Islamic Banking        | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Meezan Bank                    | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Qatar Islamic Bank             | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlRajhi Bank                   | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| HBZ Bank                       | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Amana Bank                     | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Emirates Islamic               | 1               | 0             | 0                | 0        | 0         | 1         |

Lampiran 26 Data Dewan Pengawas Syariah 2017

| Nama Bank                      | Presence of SSB | NUMBER of SSB | Cross Membership | doctoral | Reputable | SSB SCORE |
|--------------------------------|-----------------|---------------|------------------|----------|-----------|-----------|
| Afghanistan International Bank | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Banque AlBaraka D'Algerie      | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| AlBaraka Bank Bahrain          | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Islami bank Bangladesh         | 1               | 1             | 1                | 1        | 0         | 4         |
| Bank Islam Brunei Darussalam   | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Abu Dhabi Islamic Bank egypt   | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Bank Muamalat Indonesia        | 1               | 0             | 1                | 1        | 1         | 4         |
| Jordan Islamic Bank            | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlHilal Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Boubyan Bank                   | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Maybank Islamic                | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Jaiz Bank                      | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Meethaq Islamic Banking        | 1               | 1             | 0                | 1        | 0         | 3         |
| Meezan Bank                    | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| Qatar Islamic Bank             | 1               | 0             | 0                | 1        | 0         | 2         |
| AlRajhi Bank                   | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| HBZ Bank                       | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Amana Bank                     | 1               | 1             | 1                | 1        | 1         | 5         |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi    | 0               | 0             | 0                | 0        | 0         | 0         |
| Emirates Islamic               | 1               | 0             | 0                | 0        | 0         | 1         |

Lampiran 27 Statistik Deskriptif

| Variabel                  | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Modal Intelektual         | 82  | 4.0583  | 11.089  | 6.5075 | 1.4088         |
| Direktur Independen       | 93  | .0      | .6667   | .2223  | .2554          |
| <i>Academic Directors</i> | 98  | .0      | .1      | .4165  | .3067          |
| Dewan Pengawas Syariah    | 100 | .0      | .5      | 2.2162 | .17222         |
| Kinerja Keuangan          | 89  | .0006   | .0239   | .0113  | .0051          |
| Jumlah Sampel             | 62  |         |         |        |                |





## Lampiran 28 Metode Estimasi Regresi

### Uji Chow

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 12.617586  | (16,53) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 116.217467 | 16      | 0.0000 |

### Uji Hausman

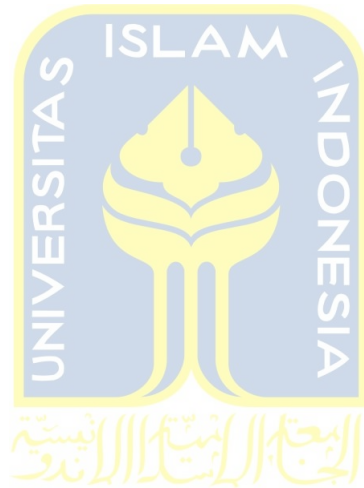
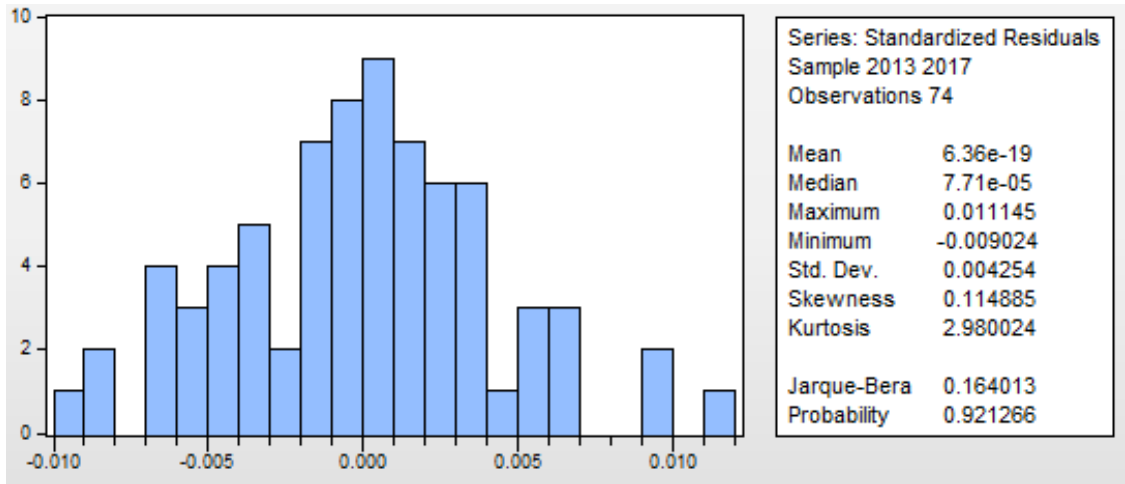
| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 3.838218          | 4            | 0.4283 |



### Uji Lagranger Multiplier

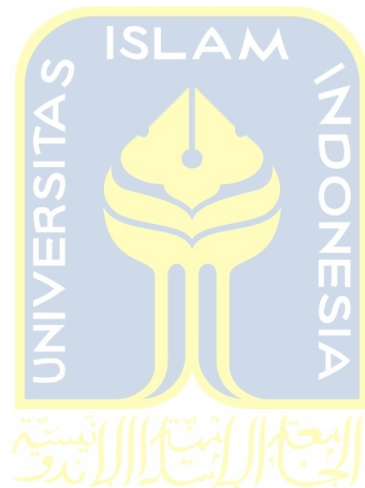
|                      | Test Hypothesis      |                      |                          |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
|                      | Cross-section        | Time                 | Both                     |
| Breusch-Pagan        | 35.64054<br>(0.0000) | 0.560584<br>(0.4540) | 36.20113<br>(0.0000)     |
| Honda                | 5.969970<br>(0.0000) | -0.748721<br>--      | 3.691980<br>(0.0001)     |
| King-Wu              | 5.969970<br>(0.0000) | -0.748721<br>--      | 2.015462<br>(0.0219)     |
| Standardized Honda   | 7.246051<br>(0.0000) | -0.499949<br>--      | 1.042868<br>(0.1485)     |
| Standardized King-Wu | 7.246051<br>(0.0000) | -0.499949<br>--      | -0.396835<br>--          |
| Gourierioux, et al.* | --                   | --                   | 35.64054<br>( $< 0.01$ ) |

Lampiran 29 Uji Normalitas



Lampiran 30 Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 1.19E-05             | 45.89659       | NA           |
| IC       | 1.82E-07             | 31.25148       | 1.381023     |
| ID       | 4.21E-06             | 1.851345       | 1.046957     |
| AD       | 3.36E-06             | 3.453651       | 1.203267     |
| SSB      | 1.22E-07             | 3.707490       | 1.384176     |



Lampiran 31 Uji Heteroskedastisitas

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.669894 | Prob. F(4,81)       | 0.6147 |
| Obs*R-squared       | 2.753881 | Prob. Chi-Square(4) | 0.5998 |
| Scaled explained SS | 23.22530 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0001 |



Lampiran 32 Uji Regresi Linier

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/10/19 Time: 02:37  
 Sample: 2013 2017  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (unbalanced) observations: 74  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.006950    | 0.003013   | 2.306623    | 0.0241 |
| X1       | 0.000794    | 0.000377   | 2.104696    | 0.0390 |
| X2       | -0.001296   | 0.002176   | -0.595900   | 0.5532 |
| X3       | 0.001134    | 0.001999   | 0.567188    | 0.5724 |
| X4       | -0.000377   | 0.000420   | -0.897799   | 0.3724 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.004189 | 0.7720 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.002277 | 0.2280 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.083102 | Mean dependent var | 0.002846 |
| Adjusted R-squared  | 0.029949 | S.D. dependent var | 0.002396 |
| S.E. of regression  | 0.002312 | Sum squared resid  | 0.000369 |
| F-statistic         | 1.563439 | Durbin-Watson stat | 1.733615 |
| Prob(F-statistic)   | 0.193842 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.226799 | Mean dependent var | 0.011305 |
| Sum squared resid     | 0.001441 | Durbin-Watson stat | 0.443871 |